

**PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH MULTIJASA DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS BMT NURUL ISLAM (BMTNI) MUKA
KUNING BATAM 2016 - 2020**

SKRIPSI



Oleh
MOCH. ILTIZAMUL ISLAM
17540023

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH MULTIJASA DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS BMT NURUL ISLAM (BMTNI) MUKA
KUNING BATAM 2016 - 2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi (SE)



Oleh
MOCH. ILTIZAMUL ISLAM
17540023

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH MULTIJASA DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT NURUL ISLAM (BMTNI) MUKA KUNING BATAM 2016 - 2020

SKRIPSI

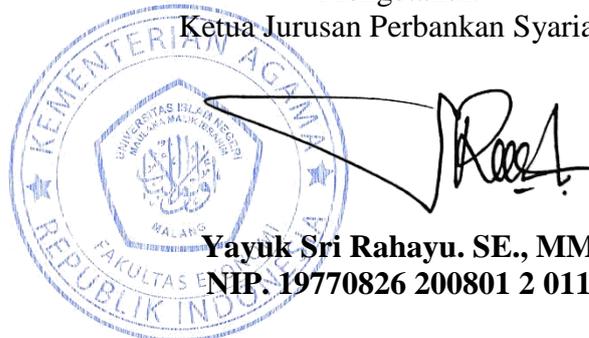
Oleh
MOCH. ILTIZAMUL ISLAM
NIM: 17540023

Telah disetujui pada tanggal 31 November 2021
Dosen Pembimbing,



Yayuk Sri Rahayu. SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011

Mengetahui:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Yayuk Sri Rahayu. SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH MULTIJASA DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT NURUL ISLAM (BMTNI) MUKA KUNING BATAM 2016 - 2020

SKRIPSI

Oleh
MOCH. ILTIZAMUL ISLAM
NIM : 17540023

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 31 Desember 2021

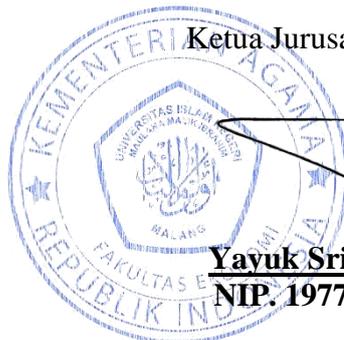
Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji
Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
NIP. 19801109202608012053 ()
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Yayuk Sri Rahayu, MM
NIP. 197708262008012011 ()
3. Penguji Utama
Fani Firmansyah, SE., MM
NIP. 197701232009121001 ()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Iltizamul Islam

NIM : 17540023

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH MULTIJASA DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT NURUL ISLAM (BMTNI) MUKA KUNING BATAM TAHUN 2016 - 2020”

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “Duplikat” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**Klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 07 Desember 2021

Hormat saya,



Moch. Iltizamul Islam

NIM : 17540023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta:

H. Ir. Moch Arief dan Hj. Siti Nur Khaiyah S.T.

Desen Pembimbing:

Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M

Adik tercinta:

Moch. Afiful Islam dan Najla Iffatul Islam

Teman – temanku:

Abdul Haris Ubaydillah, Ahmad Mujiburrahman, Bagus Budiyanono, Rudi Hartono, Mamang Taufek, Fawwas Yafi' Syaputro, Langgeng Cahyo Utomo, Fatih Firmansyah Din Salim, Alvian Nuansa Putra, Moh. Iqbal Azzaman S, Agil

Munawar dan Ridwan

MOTTO

“Kesempatan hanya datang satu kali, walaupun dua kali itu bonus
dari Allah SWT”

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nafas kehidupan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposa skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi saya.
5. Ibu, Ayah, Kakak, Adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spiritual.
6. Mawardi.SE.I selaku Wakil Direktur BMT Nurul Islam yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyediakan kebutuhan selama proses penulisan skripsi ini.

7. Asrulla, S.S yang telah membantu dan mendukung selama proses penulisan skripsi ini
8. Teman – teman dan pihak – pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu – persatu yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih atas perhatiannya terhadap penulisan proposal skripsi ini, dan penulis berharap semoga proposal skripsi ini bermanfaat. Dengan segala kerendahan hati, saran – saran dan kritikan yang konstruktif sangat diharapkan dan para pembaca guna peningkatan proposal skripsi untuk menjadi skripsi.

Malang, 07 Desember 2021
Penulis



Moch. Iltizamul Islam
NIM : 17540023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan & Kegunaan	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Kajian Pustaka	16
2.2 Kajian Teoritis	22

2.2.1 Pengertian Pembiayaan	22
2.2.2 Falsafah Pembiayaan	23
2.2.3 Unsur – Unsur Pembiayaan	25
2.2.4 Jenis-Jenis Pembiayaan	25
2.2.5 Fungsi dan Tujuan Pembiayaan	27
2.2.6 Pembiayaan <i>Ijarah</i> Multijasa.....	28
2.2.7 <i>Ijarah</i>	32
2.2.8 Pembiayaan <i>Murabahah</i>	38
2.2.9 Profitabilitas	41
2.3 Kerangka Konseptual	44
2.4 Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
3.2 Lokasi Penelitian	49
3.3 Populasi dan Sampel.....	50
3.4 Data dan Sumber Data	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	52
3.6.1 Variabel Dependen (Y)	52
3.6.2 Variabel Independen (X).....	53

3.6.3 Metode Analisa Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Profil Perusahaan	61
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	64
4.1.3 Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik	66
4.1.4 Uji Regresi Linier Berganda	72
4.1.5 Analisis Hasil Uji Hipotesis	74
4.2 Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Nasabah dan Data Keuangan Pembiayaan BMT Nurul Islam..	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Kriteria Penetapan Peringkat (ROA).....	47
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4. 2 Uji Normalitas	58
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 5 Uji Regresi Linier Berganda	62
Tabel 4. 6 Uji Simultan	63
Tabel 4. 7 Uji Parsial.....	65
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4. 1 Struktur BMTNI Muka Kuning Batam	55
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas.....	58
Gambar 4. 3 Histogram Uji Normalitas.....	59
Gambar 4. 4 Histogram Uji Heteroskedastisitas	61

ABSTRAK

Moch. Iltizamul Islam. 2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pembiayaan Ijarah Multijasa dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BMT Nurul Islam (BMTNI) Muka Kuning Batam 2016 – 2020 ”

Pembimbing : Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M

Kata Kunci : Pembiayaan Ijarah Multijasa, Pembiayaan Murabahah, dan Profitabilitas

BMT Nurul Islam merupakan salah satu BMT yang berada di kota Batam dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat baik yang berhubungan dengan keuangan maupun non keuangan, salah satunya juga ialah layanan pembiayaan akad Ijarah multijasa dan pembiayaan akad murabahah. Beberapa tahun terakhir pembiayaan dengan akad Ijarah multijasa merupakan pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat sehingga menjadi pembiayaan dengan transaksi yang paling berpengaruh pada profitabilitas BMT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara pembiayaan Ijarah multijasa dengan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam dalam kurun waktu 5 tahun terakhir atau pada tahun 2016 - 2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif juga digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel lain. Maka penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Lokasi penelitian ini adalah BMT Nurul Islam yang berlokasi di Kawasan Industri Batamindo, Jl Komplek Masjid Nurul Islam, Muka Kuning, Kota Batam. Populasi pada penelitian ini merupakan laporan keuangan BMT Nurul Islam pertahunnya. Sampel yang diambil dari populasi ini adalah laporan keuangan pada tahun 2016 - 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Ijarah multijasa dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas karena memang keduanya merupakan produk yang menjadi unggulan di BMT Nurul Islam. Pada Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pembiayaan Ijarah multijasa dan pembiayaan murabahah mampu

menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 65,1% sedangkan sisanya sebesar 34,9% dijelaskan oleh variabel lain.

ABSTRAK

Moch. Iltizamul Islam. 2021, THESIS. Title: “The Impact of Ijarah Multi-service and Murabahah on Profitability of BMT Nurul Islam (BMTNI) Muka Kuning Batam 2016-2020”

Pembimbing : Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M

Kata Kunci : Ijarah Multi-service, Murabahah, dan Profitability

BMT Nurul Islam is one of the BMT located in Batam city by providing services to the public, both financial and non-financial, one of which is multi-service Ijarah contract financing and murabahah contract financing. In the last few years, financing with multi-service Ijarah contracts is the financing that is most in demand by the public so that it becomes the financing with transactions that have the most influence on the profitability of BMT. The purpose of this study was to determine the effect of multi-service Ijarah financing with murabahah financing on the profitability of BMT Nurul Islam in the last 5 years or in 2016 - 2020.

This study uses quantitative methods. Quantitative research methods are also used to determine the relationship between other variables. So quantitative research aims to determine the effect between variables. The location of this research is BMT Nurul Islam which is located in Batamindo Industrial Area, Jl. Nurul Islam Mosque Complex, Muka Kuning, Batam City. The population in this study is the annual financial report of BMT Nurul Islam. The sample taken from this population is the financial statements in 2016 - 2020.

The results of the study indicate that multi-service Ijarah financing and murabahah financing simultaneously have a simultaneous effect on profitability because both are indeed superior products at BMT Nurul Islam. The coefficient of determination test (R²) shows that multi-service Ijarah financing and murabahah financing are able to explain the profitability variable of 65.1% while the remaining 34.9% is explained by other variables.

المستخلص

محمد إلتزام الإسلام. ٢٠٢١، بحث العلم. الموضوع: تأثير بين في تمويل عقود الإجارة المتعددة في الخدمة وتمويل عقود المرابحة على ربحية بيت المال والتمويل نور الإسلام (BMT Nurul Islam)

المشرفة : يايوك سري راهابو S.E., M.M ,

الكلمات الرئيسية : تمويل عقود الإجارة المتعددة في الخدمة، تمويل عقود المرابحة و ربحية

بيت المال والتمويل نور الإسلام (BMT Nurul Islam) هو إحدى من بيت المال والتمويل (BMT) تقع في مدينة باتم من خلال تقديم الخدمات للمجتمع سواء المتعلقة بالتمويل أو غير التمويل ، اثنين منها هما الخدمة في تمويل عقود الإجارة المتعددة في الخدمة وتمويل عقود المرابحة. في السنوات الأخيرة ، كان المجتمع يهتم كثيرا في التمويل بعقود الإجارة المتعددة في الخدمة حتى يكون أكثره تأثيرا في المعاملات على ربحية بيت المال والتمويل (BMT). الغرض من هذه الدراسة هو معرفة التأثير بين تمويل الإجارة المتعددة في الخدمة مع تمويل المرابحة على ربحية بيت المال والتمويل نور الإسلام (BMT Nurul Islam) في خمس السنوات الماضية أو في السنة ٢٠١٦ - ٢٠٢٠.

يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية. تستخدم أساليب البحث الكمي لمعرفة العلاقات بين المتغيرات. لذلك يهدف البحث الكمي إلى معرفة التأثير بين المتغيرات. موقع هذا البحث هو بيت المال والتمويل نور الإسلام (BMT Nurul Islam) الموقع في منطقة الصناعية Batamindo، الطريق الموقد في مسجد نور الإسلام، موكا كونينغ ، مدينة باتام. (JI Komplek Masjid Nurul Islam, Muka Kuning, Kota). المجتمع في هذه الدراسة هو البيانات المالية لشركة بيت المال والتمويل نور الإسلام (BMT Nurul Islam) سنويا. العينة المأخوذة من السكان هي البيانات المالية في السنة ٢٠١٦ - ٢٠٢٠.

أظهرت النتائج أن تمويل الإجارة المتعددة في الخدمة وتمويل المرابحة هو كان لهما تأثيرا متسويا مجموعا على الربحية لأنهما كانا منتجين متفوقين في بيت المال والتمويل نور الإسلام (BMT Nurul Islam). في اختبار معامل التحديد (R2) أن تمويل الإجارة المتعددة في الخدمة وتمويل المرابحة كانا قادرين على تفسير متغير الربحية بنسبة ٦٥.١٪ بينما تم تفسير نسبة ٣٤.٩٪ المتبقية بمتغيرات أخرى.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah seperti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) saat ini mampu memberikan pembiayaan kepada usaha anggota dan calon anggota agar usahanya dapat berkembang.

Baitul Maal Wat Tamwil dibentuk atas dasar tujuan dapat memfasilitasi masyarakat kalangan bawah yang salah satunya tidak terjangkau oleh pelayanan Bank Syariah atau BPR Syariah, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat menengah kebawah yang tidak terjangkau oleh layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan bila berhubungan dengan pihak bank (Nurul Huda, 2015).

Sebagai lembaga mikro syariah, BMT bersentuhan langsung dengan masyarakat kecil, sehingga harapannya BMT mampu menjalankan misinya yang dapat mengurangi ketergantungan masyarakat dan para pedagang kecil dari lembaga keuangan non syariah. Kegiatan BMT memiliki kemiripan dengan koperasi, akan tetapi mengharuskan dengan prinsip syariah. Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, No. 16/Per/M.KUKM/IX/2015 pada tanggal 25 September 2015, didalamnya menuangkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yakni koperasi yang bentuknya BMT dengan kegiatan usahanya

meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah dan wakaf (Sudarsono, 2007).

Perekonomian berkembang tidak lepas dari peran lembaga keuangan mikro yang sangat eksis di kalangan masyarakat. Di Indonesia banyak berdiri BMT yang berguna membantu ekonomi masyarakat kecil. Salah satu yang ada dan telah tumbuh di Indonesia adalah KSPPS BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam atau yang biasa disebut dengan BMTNI. BMTNI telah berdiri sejak tahun 1999 terletak di Kawasan Industri Batamindo, Jl Komplek Masjid Nurul Islam, Muka Kuning, Kota Batam. Memiliki tempat yang sangat strategis yaitu di tengah-tengah Kawasan industri dan fungsional untuk mengatasi permasalahan masyarakat menengah kebawah maupun keatas serta bergerak dibidang penyediaan jasa simpanan dan pinjaman atau pembiayaan bagi para nasabahnya.

BMT Nurul Islam Muka Kuning merupakan lembaga keuangan mikro yang bergerak menghimpun dana dan menyalurkan dana melalui pembiayaan. (Syafi'I A, 2001) menerangkan bahwa pembiayaan ialah salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit* atau penurunan dana. Produk-produk BMT yang bermacam-macam disediakan untuk masyarakat (Ibid.h.128). Adapun produk pembiayaan yang ada di BMT Nurul Islam Muka Kuning meliputi pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan *qardul hasan*. Sejauh ini mayoritas portofolio pembiayaan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) masih didominasi oleh pembiayaan *murabahah*. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, menuntut BMT untuk

melakukan pengelolaan dana secara efektif dan efisien, baik atas dana yang dikumpulkan dari masyarakat/nasabah maupun pemilik atau pendiri BMT. Selain itu sebuah BMT juga harus mengikuti kebutuhan nasabah yang semakin hari semakin bervariasi. Sehingga BMT dituntut untuk lebih memperhatikan kebutuhan serta upaya dalam pemberian kualitas jasa dan pelayanan terbaik kepada para nasabahnya.

Pembiayaan *murabahah* BMT Nurul Islam Muka Kuning yang merupakan produk yang paling diminati masyarakat, namun dalam hal ini produk *Ijarah Multijasa* termasuk salah satu pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah. Untuk itu penelitian ini difokuskan pada pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah Multijasa*. Pada praktiknya, dalam keseharian *ijarah* sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama golongan menengah kebawah sebab sangat memudahkan barang ataupun jasa sesuai kebutuhan mereka. Pembiayaan *Ijarah Multijasa* ialah pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa dengan menggunakan akad *Ijarah*. Terdapat beberapa skema penyaluran pembiayaannya, antara lain: pembiayaan kesehatan, pembiayaan pendidikan serta pembiayaan sewa tempat usaha/tinggal serta jasa pekerja. Nama *Ijarah Multijasa* tersebut diberikan oleh BMT Nurul Islam Muka Kuning yang dikeluarkan dan dipublikasikan sejak tahun 2015. Produk ini terbilang baru karena direalisasikan kurang lebih lima tahun sejak pertama diterbitkan, produk ini juga menjadi pelopor bagi LKS/BMT lainnya, sebab masih banyak yang belum menyediakannya dalam produk yang ada.

Produk pembiayaan lain seperti *Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli (Adiwarman K, 2008). Keuntungan bank dari pendanaan *Murabahah* akan berdampak pada perubahan laba bersih BMT Nurul Islam Muka Kuning. Menurut Sutrisno, kinerja bank dipengaruhi oleh jumlah dana yang dieksekusi dan komposisi dana itu sendiri. Sumber utama keuntungan bank adalah keputusan pendanaannya.

. Dalam hal ini, tolok ukur diperlukan untuk menentukan seberapa menguntungkan perusahaan yang telah diuntungkan dari pembiayaan dari *Murabahah* dan *Ihara Multijasa*. Ini adalah ukuran persentase untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat berproduksi. Keuntungan yang wajar. Angka profitabilitas dinyatakan sebagai pendapatan sebelum pajak atau setelah pajak, pendapatan, investasi, pendapatan per saham, dan keuntungan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi standar atau ukuran kesehatan perusahaan (Yunita A, 2017).

Profitabilitas adalah indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan. ROE dan ROA merupakan indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank. ROE (return on equity) adalah rasio yang mewakili total pengembalian modal yang digunakan untuk menghasilkan uang tunai, dan ROA (return on assets) adalah kemampuan semua aset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio yang ditunjukkan (Nanik E, 2017) . ROE didefinisikan sebagai rasio laba bersih terhadap modal rata-rata. ROA, di sisi lain, adalah rasio laba bersih terhadap aset rata-rata.

Tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik didunia diukur dari rasio laba terhadap asser (ROA), baik untuk kategori bank yang *full fledge* maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah (Suryani, 2017). *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009). Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan untuk mengukur seberapa tingkat keuntungan yang dicapai oleh BMT Nurul Islam Muka Kuning.

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah dan Data Keuangan Pembiayaan BMT Nurul Islam

KETERANGAN	JUMLAH NASABAH	POKOK	MARGIN
MURABAHAH	259	3.830.457.175	517.103.148
MULTIJASA IJARAH	236	6.731.828.446	1.118.628.760
MUDHARABAH	37	4.229.368.058	307.594.218
QARDUL HASAN	6	25.122.100	858.902
MUSYARAKAH	6	74.479.500	0

Sumber: Data Sekunder BMTNI

Berdasarkan data dalam tabel 1, Dapat dipandang bahwa pembiayaan Murabahah & Ijarah Multijasa adalah pembiayaan menggunakan jumlah pendaftar paling poly diantara yg lainnya. Dimana, jumlah nasabah sampai waktu ini pertahun 2021 Murabahah yg paling poly mempunyai jumlah nasabah yaitu sebesar 259 orang & disusul sang pembiayaan Ijarah Multijasa yg mempunyai jumlah nasabah sebesar 236 orang.

Mayoritas bank syariah dan beberapa BMT umumnya menerima lebih banyak orang untuk mengumpulkan uang di bawah kontrak antara Mudarabah dan Mudarabah. Sedangkan di BMT Nurul Islam Muka Kuning dana yang banyak diminta oleh masyarakat sekitar adalah dana akad ihara. Dana Multijasa Ijarah ini diterbitkan untuk memberikan solusi kepada klien dan calon klien untuk memenuhi kebutuhan pembayaran mereka. Oleh karena itu Ijarah Multijasa Funding dijadikan sebagai produk alternatif untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat di saat kesulitan pendanaan. Berdasarkan Fatwa No.44/DSNMUI/VII/2004 tentang Pembiayaan Multi Jasa, Pembiayaan Multi Jasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada nasabahnya untuk menggunakan jasanya (Fathurrahman, 2013).

Semakin tinggi Pembiayaan Mudarabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah maka akan semakin menguntungkan bank tersebut. Ini didukung oleh (Harahab dan Syafri, 2018), dan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, dan Ijarah termasuk dalam akad Ijarah yang digunakan dalam perdagangan (untuk tujuan komersial). Sejalan dengan konsep profitabilitas, pembiayaan yang diberikan oleh banklah yang

mempengaruhi profitabilitas bank. Tingkat pendanaan yang lebih tinggi meningkatkan profitabilitas, dan profitabilitas dapat diartikan sebagai indikator kinerja perusahaan (Purnama P, 2018).

Menurut jurnalnya (Siti Khoirina, 2016), pendanaan berdampak positif terhadap keuntungan. Berdasarkan hasil uji F secara simultan diperoleh nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ artinya kombinasi pendanaan Murabahah dan Multijasa berpengaruh signifikan terhadap laba BPRS. (Oktaviani, 2016) menyebutkan beberapa hal dalam penelitiannya, antara lain mekanisme pembiayaan multijasa yang diterapkan dengan menghadirkan pelanggan dengan pembayaran atas pembelian jasa. Dalam hal ini, Dewan Pemeriksa Syariah (DPS) akan tetap menoleransi selama ada bukti. Transaksi pembayaran pelanggan ke bank

Manajemen suatu organisasi, baik yang berorientasi pada laba atau tidak, selalu menghadapi keputusan masa depan. Keputusan baik dan buruk yang dibuat tergantung pada informasi yang digunakan dan kemampuan manajemen untuk membuat keputusan tersebut, terutama keputusan keuangan, terutama pelaporan keuangan. (Najmudin, 2011).

Laporan laba rugi membandingkan pendapatan dan beban untuk menentukan laba (atau rugi) bersih. Laporan ini memberikan informasi tentang pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laba bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk indikator lain seperti laba atas investasi atau laba per saham (ibid., P.71). Sewa atau ijarah dapat digunakan sebagai bentuk pembiayaan. Awalnya, itu adalah kegiatan bisnis seperti jual beli, bukan bentuk keuangan. Individu yang membutuhkan dana untuk

membeli aset dapat meminta pemilik dana (dalam hal ini afiliasi) untuk membiayai pembelian aset produksi. Pemilik dana kemudian membeli barang yang bersangkutan dan meminjamkannya kepada mereka yang membutuhkan aset tersebut. (Ascarya, 2012).

Laporan laba rugi membandingkan pendapatan dan beban untuk menentukan laba (atau rugi) bersih. Laporan ini memberikan informasi tentang pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laba bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk indikator lain seperti laba atas investasi atau laba per saham (ibid., P.71). Sewa atau ihara dapat digunakan sebagai bentuk pembiayaan. Awalnya, itu adalah kegiatan bisnis seperti jual beli, bukan bentuk keuangan. Individu yang membutuhkan dana untuk membeli aset dapat meminta pemilik dana (dalam hal ini afiliasi) untuk membiayai pembelian aset produksi. Pemilik dana kemudian membeli barang yang bersangkutan dan meminjamkannya kepada mereka yang membutuhkan aset tersebut. (Ascarya, 2012).

Survei ini mengacu pada survei sebelumnya yang berjudul Dampak Akad Ihara Multi Jasa Terhadap Tingkat Pendapatan Bank Keuangan Rakyat Syariah 2013-2017 (Survei PT BPRS Bandar Lampung). Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya di BPRS, sedikit berbeda dengan yang sedang dipelajari saat ini, yakni penelitian yang dilakukan di BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam yang dilakukan antara tahun 2016 hingga 2020. Jaga masalah yang ada.

Anda juga bisa melanjutkan proses negosiasi cara mendapatkan dan menentukan Ujroh di BMT itu sendiri.

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apakah keberadaan dana tersebut akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas BMT Turul Islam. Total nilai aset BMT ini sendiri adalah 20 Milyar per tahun pada tahun 2021 dan variabel yang digunakan menunjukkan dua produk unggulan BMT, jadi jika penelitian ini sangat aman dan normal, maka kota Batam Ada 4 cabang di beberapa daerah. Nurul Islam. Secara tidak langsung sudah dapat ditebak keduanya pasti memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang ada, akan tetapi peneliti melihat hal lain yang sebenarnya menyebabkan kenapa penelitian ini sampai akhirnya dapat diteliti. Maka dari itu penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah Multijasa* Terhadap Profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam Tahun 2016 - 2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah:

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning?
2. Apakah pembiayaan *Ijarah* Multijasa berpengaruh terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning?
3. Apakah pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* Multijasa berpengaruh terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning?

1.3 Tujuan & Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning
- b. Untuk membuktikan apakah pembiayaan *Ijarah* Multijasa berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning
- c. Untuk membuktikan apakah pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* Multijasa berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan dunia lembaga keuangan mikro syariah dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) serta menjadi tambahan literatur atau referensi yang dapat memberikan pemahaman, gambaran dan wawasan peneliti serta pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah

b. Secara Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pribadi, dan mempersiapkan ketika nanti terjun dalam dunia kerja khususnya dilembaga keuangan mikro syariah seperti *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

b. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kompetensi mahasiswa yang cerdas, kompetitif dan kreatif dengan azas kedalaman spiritual, keagungan, akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional

c. *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Sebagai bahan informasi atau masukan dalam mengatasi kekurangan – kekurangan yang dihadapi, guna mengetahui tingkat profitabilitas bmt dan juga sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

d. Peneliti yang lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam penelitian berikutnya yang dikerjakan, dan diharapkan juga dapat dikembangkan agar penelitian ini dapat lebih sempurna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini juga didasari oleh penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Peneliti sebelumnya dengan hasil yang tentunya berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Mustofa et al., 2013) yang menghasilkan *ijarah* multijasa tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Patrior Bekasi. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2019) menghasilkan *Ijarah* multijasa berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pada BPRS Rajasa Lampung Tengah

Penelitian atas pengaruh *Murabahah* yang dilakukan oleh (Pradesyah & Aulia, 2020) menghasilkan Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Hidayatullah, 2017) menghasilkan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sriyana (2014) dimana Margin laba bersih dan pembiayaan deposit berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan Bank Syariah. Sebaliknya, non-performing pembiayaan dan efisiensi operasi berdampak negatif pada aset. Selain itu, studi ini menunjukkan rasio kecukupan modal yang memiliki korelasi negatif dengan profitabilitas. profitabilitas Bank Islam sangat tergantung pada margin keuntungan dan dana mobilisasi. Hasil ini

menunjukkan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia belum dikembangkan dengan baik.

Hasil analisis dari penelitian (Zaini et al., 2018) dimana kedua bank menunjukkan adanya dampak statistik dari penerapan instrumen islam (Ughod) pada tingkat profitabilitas Bank Syariah, meskipun krisis Keuangan Global yang melanda banyak bank konvensional. Ini menekankan pada efisiensi sistem perbankan syariah untuk manajemen resiko selama krisis keuangan. Adopsi dari penerapan instrumen syariah dalam transaksi perbankan yang disediakan oleh sistem perbankan syariah akan meningkatnya profitabilitas bank dan membuat bank dalam status aman selama fluktuasi keuangan

Hasil penelitian (Belkhaoui et al., 2020) menunjukkan bahwa total pengaruh pembiayaan mode pada profitabilitas bank tinggi dan signifikan secara statistik. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah akan menghasilkan risiko kredit yang tinggi.

Penelitian Gunawan (2018) dapat disimpulkan bahwa pembiayaan ijarah multijasa tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan BPRS Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Rahmawati, 2019) menunjukkan bahwa pembiayaan Ijarah Multijasa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan BPRS Rajasa Lampung Tengah.

Fadlilah (2019) menghasilkan variabel LDR tidak berpengaruh dengan Profitabilitas, sedangkan variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul Penelitian dan Tahun	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
1.	Mufid Habib (2016) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa Terhadap Profitabilitas BPRS Patriot Bekasi”	Menganalisis pengaruh keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Patriot Bekasi, Murabahah, Ijarah Multijasa terhadap profitabilitas BPRS Patriot Bekasi	Kuantitatif	jika F-3.3550 lebih kecil dan ijarah multijasa tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Patriot Bekasi, dengan R2 sebesar 50,40% dan sisanya 49,6% dipengaruhi oleh produk lain.
2.	Riyan Pradesayah (2019) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri”.	untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.	Kuantitatif	1) Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil Thitung $-0,569 < T_{tabel} 1,67412$ dengan sig $0,572 > 0,05$. 2) Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil Thitung $5,179 > T_{tabel} 1,67412$ dengan sig $0,000 < 0,05$. 3) Pembiayaan Murabahah dan

				Pembiayaan Musyarakah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA terbukti dengan adanya Fhitung 17,076 > Ftabel 3,17 dan nilai sig 0,000 < 0,05
3.	Elli Irnawati (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murobahah dan Multijasa Terhadap Profitabilitas PT BPRS Lantabur Tebuireng Periode 2010-2017”.	Bertujuan mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan multijasa terhadap profitabilitas secara simultan dan parsial.	Kuantitatif	Secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan multijasa berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Astriyana, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Tanpa Wakalah Terhadap Profitabilitas BMT Fajar Cabang Bandar Lampung Tahun 2015 - 2017	Untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan murabahah tanpa wakalah terhadap profitabilitas BMT Fajar Cabang Bandar Lampung	Kuantitatif	Hasil secara parsial (Uji t) $0,000 < 0,05$, pembiayaan murabahah tanpa wakalah bernilai positif sebesar 0,955. Sehingga dinyatakan terjadi pengaruh terhadap profitabilitas atau H_0 Ditolak dan H_a diterima.

5.	Yanti, S. I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan Ijarah dan Ishtishna Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Selama 2015 - 2018	Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan pada pendapatan <i>ijarah</i> dan <i>ishtishna</i> terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di BEI	Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan pada pembiayaan <i>ijarah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah, sedangkan pada pendapatan pembiayaan <i>ishtishna</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada periode 2015 - 2018
6.	Sasmita, N. A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo	Untuk menjelaskan pengaruh variabel mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas BMT Surya Abadi Jenangan	Kuantitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas serta secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $F_{59,497} > 3,08$.

7.	Surya Gunawan “Pengaruh Akad Ijarah Multijasa Terhadap Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2013-2017” (2018)	Untuk mengetahui apakah pembiayaan multijasa berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Bank Syariah Bandar Lampung	Kuantitatif	Bahwa pembiayaan ijarah multijasa tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan BPRS Bandar Lampung
8.	Gita Rahmawati “Pengaruh Produk Ijarah Multijasa terhadap tingkat pendapatan pada PT.BPRS RAJASA Lampung Tengah di Bandar Jaya.” (2019)	Untuk mengetahui pengaruh produk ijarah multijasa terhadap tingkat pendapatan pada BPRS Rajasa Lampung	Kuantitatif	Produk Pembiayaan Ijarah multijasa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan BPRS Rajasa Lampung
9.	Jufri, R. A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro (Studi BMT Asy-Syabaab Kabupaten Pinrang)	Mengetahui bagaimana pembiayaan murabahah di BMT Asy-Syabaab Kabupaten Pinrang serta pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan usaha mikro di BMT Asy-Syabaab	Kuantitatif	Walaupun produk murabahah ini memberikan pengaruh yang sedikit atau tidak signifikan terhadap kesejahteraannya namun produk bantuan modal usaha ini disambut baik oleh masyarakat.

10.	Nurul Mawaddah Lubis “ <i>Penerapan Pembiayaan Ijarah Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung.</i> ” (2018)	Untuk Mengetahui seberapa besar dampak ijarah dalam hal penyediaan dana atau tagihan yang berupa sewa-menyewa dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik	Kuantitatif	Transaksi sewa menyewa dalam bentuk <i>Ijarah muntahiya bittamlik</i> berdasarkan kesepakatan antara BPRS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan <i>Ujrah.</i>
-----	---	---	-------------	--

Sumber: Data diolah Penulis (2021)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah adalah suatu perjanjian atau kesepakatan pemberian uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu antara bank dengan pihak lain, pihak pemberi dana. Atau, Anda akan ditagih untuk bonus atau pembagian keuntungan setelah jangka waktu tertentu.

Sehubungan dengan pembiayaan bank syariah, istilah tersebut disebut aktiva produktif. KTIV Produktif menghimpun dana bank syariah baik rupiah maupun valuta asing (valas) untuk pembiayaan, piutang,

kartu, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen, dan kontinjensi, yaitu dalam bentuk investasi. Rekening Administratif, dan Wadiah-Sertifikat (Ilyas, 2015) Islam.

Pembiayaan merupakan kegiatan utama BMT. Dengan kata lain, ini merupakan kesempatan bagi BMT untuk menyediakan dana yang dikumpulkan oleh BMT dari anggota kepada anggota. Artinya, bank syariah dapat berbicara tentang pembiayaan karena mereka membutuhkannya dan mendanainya untuk mendanai kebutuhan pelanggan mereka yang layak. (Syafi'i Antonio, 2001).

2.2.2 Falsafah Pembiayaan

Semua lembaga keuangan syariah memiliki filosofi mencari keridhaan Allah SWT untuk mencapai kebajikan di dunia dan di masa depan. Filosofi yang diterapkan BMT tidak jauh berbeda dengan Bank Syariah. Berikut filosofi yang dianut Bank Syariah dalam menjalankan usahanya:

- a) Menjauhkan diri dari unsur riba, dengan cara:
 - 1) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha. (Q.S. Luqman:34)
 - 2) Menghindari penggunaan sistem persentase untuk pembebanan biaya terhadap utang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis

utang/simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu (Q.S. Ali Imran:30)

b) Menerapkan sistem bagi hasil dalam perdagangannya dengan mengacu pada:

1) Q/S Al- Baqarah: 75

أَقْتَضَعُونَ أَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ وَهُمْ يَعْلَمُونَ (٧٥)

Artinya : “Apakah kamu masih mengharapakan mereka akan percaya kepadamu, padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya, sedang mereka mengetahui”

2) Q.S An-Nisa’: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِطْلَاقٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama – suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu” (Ilyas, 2015)

2.2.3 Unsur – Unsur Pembiayaan

- a. Adanya dua pihak yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul maal*) dan penerima pembiayaan (*mudharib*). Hubungan pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan merupakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan, yang diartikan pula sebagai kehidupan saling tolong – menolong. (Veithzal, 2010)
- b. Adanya kepercayaan *shahibul maal* kepada *mudharib* yang didasarkan atas prestasi, yaitu potensi *mudharib*
- c. Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak *shahibul maal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahibul maal* (Ibid.h.703)
- d. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahibul maal* kepada *mudharib*
- e. Adanya unsur waktu (*time element*). Unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan
- f. Adanya unsur resiko (*degree of risk*) baik dipihak *shahibul maal* maupun di pihak *mudharib*

2.2.4 Jenis-Jenis Pembiayaan

Pembiayaan menurut tujuan dalam syariah dibedakan menjadi:

- a) Pembiayaan Modal Kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.

- b) Pembiayaan Investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.

Pembiayaan menurut jangka waktu dibedakan menjadi:

- a) Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai 1 tahun
- b) Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun sampai 5 tahun.
- c) Pembiayaan jangka waktu panjang, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari 5 tahun.

Selain itu, pembiayaan dalam bank syariah juga diwujudkan dalam bentuk pembiayaan aktiva produktif dan aktiva tidak produktif, antara lain:

a. Pembiayaan yang bersifat Aktiva Produktif

- 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
 - a) Pembiayaan *Mudharabah*
 - b) Pembiayaan *Musyarakah*
- 2) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
 - a) Pembiayaan *Murabahah*
 - b) Pembiayaan *Salam*
 - c) Pembiayaan *Istishna'*
- 3) Pembiayaan dengan prinsip sewa
 - a) Pembiayaan *Ijarah*
 - b) Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bitamlik* (Muhammad, 2002).

b. Pembiayaan yang bersifat Aktiva Tidak Produktif

Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman

- 1) Pinjaman *Qard* atau Talangan
 - a) Sebagai pinjaman talangan haji
 - b) Sebagai pinjaman tunai produk kartu kredit syariah
 - c) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil
 - d) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank

2.2.5 Fungsi dan Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan dan keuangan dapat di kemukakan sebagai berikut

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fin.*
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendalian harga. (Ismail, 2011)
- d. Pembiayaan sebagai sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional
- e. Pembiayaan dapat menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat.
- f. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
(Veithzal.h.713)

Secara umum tujuan pembiayaan dapat dijadikan dua yakni tujuan pembiayaan yang bersifat mikro dan makro. Tujuan makro dari pembiayaan meliputi (Muhammad, 2014) :

- a. Peningkatan ekonomi umat.
- b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha
- c. Meningkatkan produktivitas
- d. Membuka lapangan kerja baru
- e. Terjadinya distribusi

Adapun secara mikro, tujuan tersebut meliputi :

- a. Upaya memaksimalkan laba
- b. Upaya meminimalkan risiko
- c. Pendayagunaan sumber ekonomi
- d. Penyaluran kelebihan dana.

2.2.6 Pembiayaan *Ijarah* Multijasa

1. Pengertian *Multijasa*

Jika tujuan *Ijarah* adalah keuntungan yang tidak dapat diperoleh dari harta berwujud, maka *Ijarah* jasa adalah *Ijarah*. Transaksi layanan disebut multi-layanan. Menurut bahasanya, multijasa terdiri dari dua kata, multi (artinya banyak hal yang berbeda) dan kata *service* (artinya suatu tindakan yang berguna atau berharga bagi orang lain), tindakan atau berbagai manfaat yang berguna bagi orang lain.

Dari segi istilah, istilah multijasa berarti bahwa LKS (Lembaga Keuangan Syariah) meminjamkan kepada nasabah untuk menerima manfaat dari jasa tersebut. Sedangkan transaksi ijarah dalam *multiservice finance* adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam bentuk jasa *leasing* berupa ijarah dan *kafala*.

Seperti pada firman Allah dalam surat Al-Qashash ayat 26 yang berbunyi:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتُنْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتُنْجِرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ (السورة القصص: ٢٦)

Artinya: “Salah seseorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang-orang yang kuat lagi dapat dipercaya”. (Q.S Qhasas: 26)

Menurut Pasal 17 PBI No. 7/46/PBI/2005. Yaitu PBI yang telah dicabut dengan PBI No. 10/16/2008, kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan *ijarah* untuk transaksi multijasa berlaku persyaratan paling kurang sebagai berikut:

- a. Bank dapat menggunakan akad Ijarah untuk transaksi multi-jasa jasa keuangan seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan jasa pariwisata.

- b. Bank dapat menerima biaya jasa (ujrah) atau biaya ketika meminjamkan kepada nasabah dengan menggunakan akad Ijarah untuk transaksi multi-jasa.
- c. Ujrah atau besarnya biaya harus disepakati terlebih dahulu dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan persentase

2. Akad Pada Multijasa

Akad yang digunakan pada multijasa antara lain berupa *Ijarah dan Kafalah*.

a. Multijasa dengan akad *Ijarah*

Menurut Sayyid Sabiq dari Fiqh Sunnah, Alijarah berasal dari kata alajru yang artinya al Iwadhu (Depag RI). Ijarah dapat didefinisikan sebagai hak untuk menggunakan produk/jasa untuk pembayaran biaya tertentu. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional. Ijarah adalah akad untuk mengalihkan hak penerima (keuntungan) suatu barang atau jasa untuk jangka waktu tertentu dengan membayar sewa/upah hanya dari penyewa kepada penyewa tanpa mengalihkan kepemilikan harta itu sendiri.

Transaksi Ijarah didasarkan pada pengalihan keuntungan (hak pakai), bukan pengalihan kepemilikan (kepemilikan). Jadi pada dasarnya ihara sama dengan prinsip jual beli, namun yang membedakan adalah subjek transaksinya. Dalam jual beli, jika objek transaksinya adalah komoditas, di Ihara objek transaksinya adalah komoditas atau jasa. (Adiwarman, 2004)

Manfaat sesuatu dalam konsep ijarah, mempunyai pengertian yang sangat luas meliputi, imbalan atas manfaat suatu benda atau upah terhadap suatu pekerjaan tertentu. Jadi, ijarah merupakan transaksi terhadap manfaat suatu barang dengan suatu imbalan, yang disebut dengan sewamenyewa. Ijarah juga mencakup transaksi terhadap suatu pekerjaan tertentu, yaitu adanya imbalan yang disebut juga upahmengupah. Dilihat dari objek ijarah berupa manfaat suatu benda maupun tenaga manusia, ijarah itu terbagi kepada dua bentuk, yaitu:

- 1) Ijarah ain, yakni ijarah yang berhubungan dengan penyewaan benda yang bertujuan untuk mengambil manfaat dari benda yang bertujuan untuk mengambil manfaat dari benda tersebut, baik benda bergerak, seperti menyewa kendaraan maupun benda tidak bergerak, seperti sewa rumah.
- 2) Ijarah aman, yakni ijarah terhadap perbuatan atau tenaga manusia yang diistilahkan dengan upah mengupah. Ihara digunakan untuk mendapatkan pelayanan dari masyarakat dengan membayar upah dan jasa atas pekerjaan yang dilakukannya (Rozalinda, 2016). Termasuk Amal Ijarah adalah Multi Jasai Jara. Adapun maksud firman Allah dalam Q.S sapi 233, artinya:

pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Baqarah:233)

Ayat diatas menjadi dasar hukum adanya sistem sewa dalam hukum islam, seperti yang diungkapkan dalam ayat

diatas bahwa seseorang itu boleh menyewa orang lain untuk menyusui anaknya, tentu saja ayat ini akan berlaku umum terhadap bentuk sewa menyewa

2.2.7 Ijarah

1. Pengertian Ijarah

Ijarah berarti upah, sewa, layanan, dan penghargaan menurut etimologi. Kata *al-ijarah* (pahala) disebut *al-ijrah* (pahala) karena kata tersebut berasal dari kata *al-ijru* yang berarti *al-iwadhu* (perubahan). Dalam bahasa Arab, *Al-ijarah* diartikan sebagai suatu jenis akad yang digunakan dengan mengganti jumlah. Secara istilah/istilah, *ijarah* adalah sewa yang merampas sesuatu orang lain dengan membayar sesuatu dengan suatu perjanjian tertentu dengan syarat-syarat tertentu. Pembiayaan pengaturan *ijarah* dapat dilakukan dengan pola sebagai berikut:

- a) *Ijarah* adalah transaksi sewa barang dan/atau jasa antara pemilik aset sewaan dan termasuk kepemilikan hak penerima aset sewaan.
 - b) *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* adalah transaksi sewa menyewa antara pemilik dan penyewa aset sewaan dan memperoleh kompensasi atas aset sewaan dengan opsi untuk mengalihkan kepemilikan aset sewaan.
3. *Ijarah Maushufah al-Dzimmah* adalah akad sewa untuk kepentingan barang (*‘ain*) dan/atau jasa (*‘amal*) dan hanya

menyebutkan karakteristik dan spesifikasinya (kuantitas dan kualitas) pada saat akad

2. Rukun dan Syarat Ijarah

Rukun dan syarat *Ijarah* menurut AH. Azharuddin Lathif dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rukun Ijarah

Dalam Islam, rukun Ijarah adalah:

- 1) Pemilik dan pemilik harus memenuhi persyaratan berikut.
Wajar, kehendak bebas (tidak dipaksakan), tidak wajib, Balik (15 tahun)
- 2) Diasumsikan bahwa sewa dan status sewa perlu diketahui dalam beberapa hal, seperti jenis, jumlah, dan jenisnya.
- 3) Syarat penggunaan:
 - Manfaat yang berharga. Terkadang untuk keuntungan kecil, hasilnya menjadi tidak berharga. Contoh: Mangga adalah sesuatu untuk dimakan, jadi pinjamlah untuk mengendusnya.
 - Keadaan manfaat dapat diberikan oleh orang yang mempersewakan
 - Diketahui kadarnya dengan jangka waktu seperti menyewa rumah satu bulan atau satu tahun

b. Syarat Ijarah

Sebagai bentuk transaksi, *Ijarah* dianggap sah harus memenuhi rukun *Ijarah* yaitu :

- a) *Sighat al-a'qad* (ijab dan qabul)
- b) *Al-'awidayn* (kedua orang yang bertransaksi)
- c) *Al-Ujrah* (upah atau sewa)
- d) *Al-Munafi'* (manfaat sewa)

Adapun syarat-syarat yang dimaksud adalah :

- a) Kedua belah pihak (penjual dan pembeli) harus menyatakan kesediaan mereka untuk melakukan bisnis Ihara. Akad *Ijarah* jenis ini tidak sah jika salah satu dari mereka terpaksa melakukan transaksi.
- b) Menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabiyya, kedua (akad) yang melakukan transaksi telah mencapai pubertas dan tersirat berakal. Oleh karena itu, bagi yang belum dewasa dan tidak berotak seperti anak kecil atau orang gila, maka transaksinya tidak sah. Berbeda dengan ulama Hanafi dan Malikiyah, kedua pedagang tersebut tidak harus Balik, dan dengan izin orang tuanya, anak-anak *Mumayyiz* (dapat diidentifikasi) dapat berdagang di *Ijarah*.
- c) Upah atau sewa dalam transaksi *ijarah*, harus jelas memiliki sifat tertentu Dalam mempunyai nilai yang bersifat manfaat.

Anda perlu memahami sepenuhnya keuntungan dari penyewa Anda agar tidak terjadi perselisihan di antara keduanya di kemudian hari. Jika keuntungan yang menjadi subjek ihara tidak jelas, maka transaksi tersebut tidak sah.

3. Pengertian Pembiayaan *Ijarah Multijasa*

Multi-jasa *Ijarah* adalah layanan pembiayaan yang disediakan bank bagi nasabah untuk memanfaatkan layanan seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan jasa pariwisata.

Multi Service Ijarah Finance merupakan fasilitas biaya yang tidak bertentangan dengan Syariah, antara lain: Biaya pendidikan, kesehatan, perkawinan dan haji. Umumnya, pinjaman multi-layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan Islam adalah layanan sewa, dan pelanggan membayar Ujura untuk keuntungan yang diterima dalam kontrak di awal kontrak. Pembiayaan multijasa adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu dalam bentuk transaksi multijasa dengan menggunakan perjanjian atau kesepakatan ihara berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah pembiayaan, dimana nasabah pembiayaan memenuhi kewajiban atau kewajibannya. wajib. Anda akan dibayar sesuai dengan kontrak. (Hakim, 2011)

Ketentuan yang berkaitan dengan ijarah multijasa didasarkan kepada **Fatwa DSN-MUI No. 44/DSN-MUI/VII/2004 11 Agustus 2004 tentang Pembiayaan Multijasa.**

Menurut Fatwa tersebut, ketentuan dari pembiayaan multijasa yaitu :

- a) Legalitas pendanaan Multijasa dapat dilakukan dengan akad Ijarah atau Kafalaah (jaiz).
- b) Jika LKS menggunakan akad Ijarah, maka LKS harus mematuhi seluruh ketentuan fatwa Ijarah.
- c) Jika LKS menggunakan Perjanjian Kafala, maka semua ketentuan Kafala Fatova harus diikuti.
- d) Untuk kedua pembiayaan multijasa, LKS dapat menerima penghargaan jasa (ujrah) atau fee
- e) Besaran ujarah atau pungutan harus disepakati terlebih dahulu dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan persentase (Sjahdeni, 2014)

4. Produk Multijasa

Produk pembiayaan multijasa pada perbankan syariah antara lain :

- a) Pembiayaan konsumen

Pembiayaan konsumen adalah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat umum yang membutuhkan pelayanan dan dijamin dengan agunan berupa aset berwujud atau kendaraan bermotor. Namun,

layanan tersebut tidak bertentangan dengan hukum/peraturan yang berlaku dan dilarang oleh Syariah Islam.

b) Pembiayaan Multi-Layanan

Pembiayaan Multi-Layanan memerlukan kontrak Kafala atau Ihara.

c) Pendanaan pendidikan

Pinjaman pendidikan berbasis syariah adalah pinjaman multi layanan berdasarkan konsep ihara, dan biaya sewa yang disepakati sesuai dengan kemampuan pelanggan untuk membayar dari awal hingga akhir periode pembayaran diterapkan, sehingga jumlah pembayaran sewa adalah damai dan keamanan terjamin. (Pembayaran Angsuran) Untuk pelanggan.

d) Pembiayaan Haji dan Umroh Mekkah

Pembiayaan Haji dan Umroh merupakan multi layanan untuk mendanai kebutuhan nasabah yang memanfaatkan layanan tersebut. Multi-service finance digunakan untuk mendanai haji, perjalanan umrah, medis, pendidikan, dan layanan halal lainnya.

5. Pendapatan *Ijarah* Multijasa

Pendapatan *ijarah* diakui selama jangka waktu akad perbankan dengan LKS atau nasabah. Pendapatan dibagi menjadi bagian utama dan bagian paus. Sebagian besar pendapatan sewa multi-jasa yang belum dibayar dilaporkan sebagai piutang. Bagian Ujrah dari pendapatan sewa yang belum dibayar dari beberapa layanan dibedakan sebagai berikut:

- a. Hasil atas pendapatan sewa multi-jasa dijamin yang diterima adalah bagian dari aset lain-lain
- b. Buruk jika pendapatan dari beberapa sewa yang dilayani dilaporkan ke akun manajer.

2.2.8 Pembiayaan *Murabahah*

a. Pengertian *Murabahah*

Menurut Ascarya (2008) dalam yurisdiksi Islam, *Murabahah* adalah suatu bentuk kontrak penjualan, di mana penjual menentukan biaya perolehan barang, termasuk harga barang dan biaya lain yang terkait dengan perolehan barang, dan apa yang diharapkan. meningkatkan. tingkat pengembalian). Tingkat pengembalian dapat ditentukan sebagai total atau persentase dari biaya perolehan.

Menurut (Antonio, 2001), *Murabahah* adalah akad penjualan barang, dan harga aslinya ditambahkan pada keuntungan yang disepakati. Berdasarkan akad *bai`almurabahah* ini, penjual harus menginformasikan kepada pembeli harga barang yang dibeli dan juga menentukan besarnya keuntungan. Misalnya, jika pengecer membeli minyak goreng dari pedagang grosir dengan harga Rp20.000, maka distributor akan menambah keuntungan Rp5.000 dengan harga jual Rp25.000. Jika tidak ada pesanan dari pembeli di masa depan dan mereka telah menyepakati jangka waktu pinjaman, jumlah keuntungan

yang akan diterima pengecer, dan jumlah angsuran jika dibayar, pengecer biasanya tidak akan memesan dengan grosir.

Perjanjian ini dapat digunakan pada saat melakukan pembelian pesanan atau yang biasa disebut dengan Murabahah (KPP) kepada pelanggan. Dalam kitab Al-Um, Imam Syafii menyebut jenis transaksi ini sebagai Aramir Visisila.

b. Landasan Syariah

Menurut Antonio (2001) landasan syariah dari pembiayaan *murabahah* sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعُ اللَّهُ وَأَحَلَّ
.....

“...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*..”(al-Baqarah: 275)

b. Al-Hadits

Dari Suhaila ar-Rumi r.a bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, *muqaradhah* (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual. “(HR Ibnu Majah)

c. Syarat Bai' al-Murabahah

Menurut Antonio (2001) syarat *murabahah* terdapat beberapa hal, diantaranya :

- a. Penjual memberitahukan jumlah modal kepada nasabah
- b. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- c. Kontrak yang tidak mengandung riba.
- d. Penjual menjelaskan kepada pembeli jika terdapat kecacatan barang setelah pembelian.
- e. Penjual menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

c. **Tujuan *Murabahah Kepada Pemesan (KPP)***

Antonio (2001: 103) menyatakan bahwa gagasan jual beli murabahah KPP tampaknya didasarkan pada dua alasan:

- d. Mintalah pengalaman. Pihak kontrak (pembeli) meminta pihak lain (pembeli) untuk membeli aset. Pelanggan berkomitmen untuk membayar aset mereka dan menghasilkan keuntungan. Pelanggan biasanya memilih sistem pembelian berbasis kredit ini karena ingin tahu lebih banyak daripada karena sangat membutuhkan barang tersebut.
- e. Temukan uangnya. Di Bank Syariah, motivasi untuk meningkatkan aset dan modal kerja menjadi alasan utama untuk mendorong masyarakat datang ke bank. Dana yang diberikan akan membantu mendorong arus kas yang memadai. Metode penjualan kredit sebenarnya bukan bagian dari persyaratan sistem Murabahah atau Murabahah CPP. Namun, transaksi

cicilan ini mendominasi praktik penerapan dua jenis murabahah. Itu karena tidak ada yang datang ke bank selain mengambil pinjaman dan membayar dengan mencicil.

e. Jenis *Murabahah Kepada Pemesan Pembelian (KPP)*

Janji pembeli untuk membeli barang di *bai` almurabahah* dapat menambah janji dan tidak mengikat. Para ulama syariat sebelumnya sepakat bahwa pembeli tidak wajib memenuhi kewajibannya untuk membeli barang yang dipesan. Saya tidak memiliki barang yang ingin saya jual pada saat transaksi pertama, jadi saya ditawari untuk terus membeli atau menolak. Penjualan barang dagangan bukan milik dilarang oleh Syariah karena termasuk *Bai'Alfudhuli*.

f. Manfaat *Murabahah*

Menurut (Antonio, 2001), *Murabahah* menawarkan berbagai manfaat bagi bank syariah. Salah satunya adalah keuntungan yang diperoleh bank syariah dari selisih harga jual dan harga beli. Selain itu, sistem *Bai'almurabahah* dinilai sederhana untuk memudahkan dalam proses pengelolaannya di bank syariah.

2.2.9 Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua fungsi dan sumber yang ada, termasuk aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang. (Guru Pendidikan.com) Konsep profitabilitas dalam teori keuangan ini sering digunakan sebagai indikator dasar kinerja perusahaan sebagai ukuran kinerja operasi. Seiring dengan berkembangnya model penelitian di bidang manajemen keuangan, aspek profitabilitas pada umumnya berhubungan secara kausal dengan nilai perusahaan. (Harumono, 2014)

2. Komponen Faktor Profitabilitas

Evaluasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif terhadap faktor pengendalian dilakukan antara lain dengan menilai faktor-faktor sebagai berikut: (Frianto, 2012)

a) *Return On Asset (ROA)*

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang mewakili perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset suatu bank, dan rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh masing-masing bank. ROA merupakan indikator kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai aset yang dimilikinya. ROA dapat dihitung dengan menghitung rasio laba sebelum pajak terhadap total aset (laba bersih dibagi total aset).

b) *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (*equity*)

c) ***Net Interest Margin (NIM)***

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan *earning assets* dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih

d) **Biaya Operasional Pendapatan Operasional**

Rasio ini, yang sering disebut dengan rasio efisiensi, digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola biaya operasional dan keuntungan operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, yang dapat membuat bank bermasalah. Usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, dan beban bunga merupakan bagian terbesar bagi bank. Pentingnya profitabilitas BMT di sini adalah untuk membantu meningkatkan profitabilitas BMT jika nasabah memanfaatkan pinjaman multi layanan Ijarah yang disediakan oleh BMT Nurul Islam Advance Kuning Batam.

3. Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas yang dijadikan sebagai dasar penilaian kinerja suatu perusahaan memiliki keunggulan yang sangat penting dan dapat digunakan sebagai berikut:

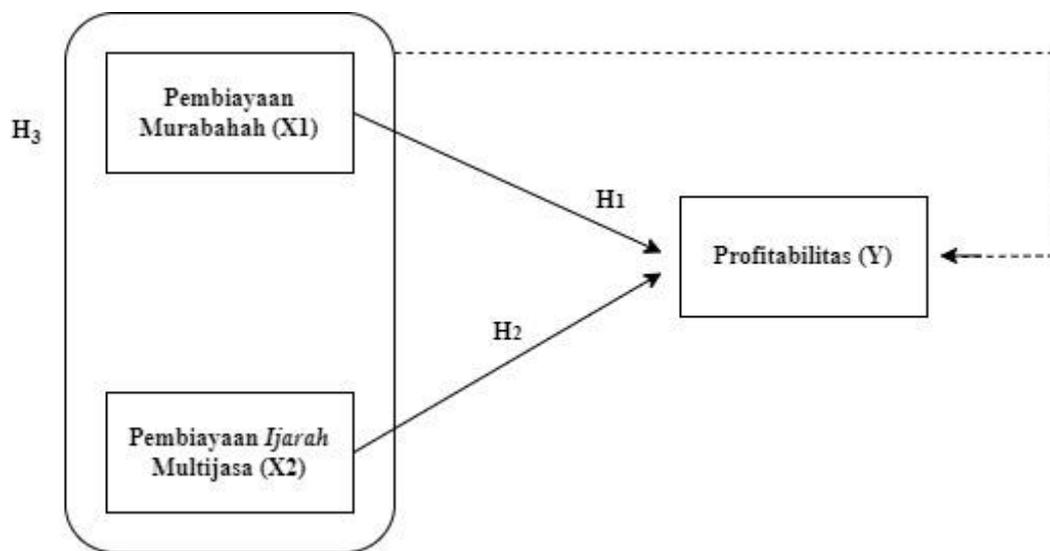
- a. Analisis kemampuan untuk menghasilkan keuntungan ditunjukkan untuk mengidentifikasi penyebab yang dihasilkan oleh objek informasi. Laba atau rugi untuk periode akuntansi tertentu.
- b. Profitabilitas dapat digunakan untuk menjelaskan kriteria yang diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam hal efisiensi dan motivasi operasional.
- c. Profitabilitas adalah alat kontrol untuk manajemen, dan orang dalam dapat menggunakan profitabilitas untuk menyiapkan tujuan, anggaran, penyesuaian, mengevaluasi hasil kegiatan perusahaan, dan membuat keputusan meningkat. (Fatmawati, 2015)

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel pembiayaan *ijarah* multijasa dan produk unggulan terhadap variabel profitabilitas melalui pendapatan, maka berikut ini adalah kerangka konseptual.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Keterangan

X1= Variabel Independen pertama

X2= Variabel Independen kedua

Y = Variabel Dependen

Pada kerangka konseptual variabel yang digunakan berjumlah 3, terdiri satu variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) dan dua variabel independen yaitu pembiayaan *Murabahah* (X1) dan Pembiayaan *Ijarah*

Multijasa (X2). Variabel independen yang digunakan hanya 2. Karena pada penelitian ini hanya ingin memfokuskan pengkajian dampak dari variabel dependen (Y) atau profitabilitas terhadap faktor internal khususnya pembiayaan *Murabahah* (X1) dan *Ijarah* Multijasa (X2) yang mana keduanya merupakan pembiayaan yang paling diminati dari beberapa tahun terakhir.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas

Salah satu pembiayaan yang paling umum di BMT adalah akad *Murabahah*. Pinjaman *murabahah* adalah akad penjualan suatu produk, harga pembelian ditentukan dari biaya perolehan ditambah keuntungan dari akad tersebut, dan penjual (BMT) memberikan informasi kepada pembeli (pelanggan) tentang harga perolehan. Biaya harus disediakan. (PSAK 102, paragraf 5). *Murabahah* dapat diartikan sebagai jual beli barang dan memperoleh keuntungan sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli (Antonio, 2001).

Pembayaran dana *murabahah* ini dapat dilakukan dengan cara mencicil dan tunai (Hery dan Umam, 2013). Oleh karena itu, dengan pinjaman *murabahah*, bank syariah mendapatkan margin keuntungan dari penjualan barang. Selain itu, BMT menghasilkan keuntungan sesuai dengan harga jual yang disepakati. Semakin tinggi margin keuntungan, semakin tinggi profitabilitas.

H₀₁: Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BMT nurul islam muka kuning Batam

H₁: Diduga pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT nurul islam muka kuning Batam.

2.4.2 Pengaruh Pembiayaan Ijarah Multijasa terhadap Profitabilitas

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah adalah suatu perjanjian atau kesepakatan pendanaan atau tuntutan yang dipersamakan dengan itu antara bank dengan pihak lain dan pengembalian dana kepada para pihak adalah wajib. Pendanaan Ijarah Multijasa dapat berdampak pada penjualan dan profitabilitas BMT karena setiap produk yang dimiliki BMT menghasilkan hasil yang berbeda selama periode waktu tertentu. Grafik pendapatan bisa naik turun, tetapi dengan mengacu pada konsep Ijarah, setiap produk menerima pendapatan dari setiap multi-layanan yang dipilih oleh pelanggan. Hal ini didukung oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa pendanaan multijasa Ijarah memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pendapatan BMT, tetapi juga ditentukan oleh produk unggulan yang berdampak pada pendapatan BMT. (Rahmawati, 2019)

H₀₂: Diduga pembiayaan ijarah multijasa berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT nurul islam muka kuning Batam

H₂ : Diduga pembiayaan ijarah multijasa berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT nurul islam muka kuning Batam.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan secondary data analysis (DSA). ADS merupakan metode yang menggunakan data sekunder sebagai sumber data primer. Penggunaan data sekunder yang dimaksud meliputi penggunaan teknik uji statistik yang tepat untuk memperoleh informasi yang diinginkan dari semua data utama atau data matang yang diperoleh dari instansi atau organisasi tertentu (seperti BPS Biro atau Lemaga) untuk pengolahan yang sistematis dan objektif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam erkantor di Batamindo Industrial Park Jl Kompleks Masjid. Nurul Islam Muka Kuning Kota Batam. Wilayah kerja BMT Nurul Islam meliputi seluruh wilayah kota Batam. Alasan mengapa lokasi penelitian ini dilakukan di BMT Nurul Islam karena merupakan salah satu BMT terkemuka di idang pemiayaan ijarah multi layanan untuk sektor BMT ersama dengan eerapa BMT lainnya di Kota Batam.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sugiyono 2012) adalah totalitas yang terdiri dari suyek-suyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan BMT Nurul Islam Muka Kuning. Sedangkan sampel adalah seagian kecil dari suatu populasi yang telah dipilih dengan karakteristik tertentu untuk dapat mewakili populasi tersebut. Menurut (Roscoe 1982) dalam (Sugiyono 2012) ukuran sampel yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah 30 sampai 500. Sampel untuk penelitian ini sebanyak 60 sampel dari laporan keuangan ulanan BMT Nurul Islam tahun 2016-2020. (12X5).

3.4 Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut (Teguh, 2005) data kuantitatif merupakan data statistik yang berbentuk angka, baik secara langsung yang digali dari prinsip penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi kuantitatif. Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BMT Nurul Islam Muka Kuning tahun 2016-2020.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder sendiri adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang data jadi jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Bisa juga data yang didapat langsung berasal dari pihak lembaga nya itu sendiri.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lembaga keuangan mikro syariah BMT Nurul Islam Muka Kuning.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2016) pengumpulan data yang digunakan meliputi upaya penelitian teratas pengumpulan informasi melalui oservasi dan wawancara aik terstruktur maupun tidak terstruktur dokumentasi dokumen data visual dan upaya merekam atau menyimpan informasi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif meliatkan empat jenis strategi antara lain:

1. Penelitian kepustakaan

Dalam tinjauan pustaka ini penulis memaca meneliti dan mengeksplorasi literatur.tulisan seperti uku artikel majalah erita majalah dan lain-lain informasi. Menulis. Melalui penelitian ini konsep teori dan definisi dapat digunakan oleh peneliti seagai dasar refleksi dan analisis dalam proses penelitian. Data diperoleh dengan pendekatan data primer dan data sekunder.

2. Kerja Lapangan

- a. Wawancara secara khusus penulis menggunakan metode ini untuk mengekstrak data melalui wawancara atau diskusi langsung dengan stakeholder dan erwenang untuk menafsirkan KSPPS BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam
- b. Oserving yaitu melihat dan mencermati leih dekat pengelolaan BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam

- c. Penelitian dokumenter khususnya pendataan dokumen KSPPS BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam berupa laporan keuangan dan buku saku yang berisi tentang sejarah dan produk BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian merupakan objek yang ditetapkan peneliti sebagai sasaran untuk dipelajari atau diukur sehingga memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2007) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas. Menurut (Kuncoro 2009) variabel terikat (Y) merupakan variabel yang paling diminati dalam suatu penelitian. Pengamat akan mampu memprediksi atau menginterpretasikan variabel terikat dan perubahannya yang akan terjadi setelahnya. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah profitabilitas profitabilitas merupakan gambaran kinerja dewan direksi dalam pengelolaan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari bisnis (Sutrisno 2012). Untuk mengukur profitabilitas kami menggunakan return on assets (ROA). Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur banyaknya perusahaan yang menghasilkan laba secara keseluruhan. Perusahaan yang menghasilkan ROA yang lebih baik dapat

dikatakan bahwa perusahaan tersebut juga memperoleh pengemalihan aset yang optimal (Sawir 2005). Hitung return on assets (ROA) dengan membandingkan laba bersih perusahaan pemegang saham iasa dengan total aset perusahaan (Brigham dan Houston 2001).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kriteria penetapan peringkat (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA <= 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA <= 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA <= 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA <= 0%

3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen menurut (Sugiyono, 2007) kebanyakan disebut sebagai variabel penstimulus, prediktor dan *antecedent* atau variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi / menjadi sebab timbulnya variabel dependen.

a. Pembiayaan Murabahah (X1)

Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli yang dilakukan oleh bank syariah dimana bank menjual suatu barang kepada nasabah dengan mengumumkan harga asli barang tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang disepakati antara kedua belah pihak (Antonio 2001). Pendanaan murabahah untuk penelitian ini berasal dari laporan tahunan esaran modal yang dikurangkan oleh BMT Nurul Islam Muka Kuning dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

b. Pembiayaan Ijarah Multijasa (X2)

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 44/DSN-MUI/VII/2004 tentang pembiayaan multijasa, yang dimaksud dengan pembiayaan multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. (Fathurrahman, 2013)

3.6.3 Metode Analisa Data

Analisa data adalah analisis yang diaplikasikan untuk menyimpulkan dan mengolah data yang diperoleh pada penelitian ini.

i. **Uji Regresi Linier Berganda**

Berkaitan dengan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk

mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *Ijarah* multijasa terhadap profitabilitas.

Analisis Regresi linear Sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

ii. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan model, beberapa uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut (Aisyah, 2015) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas juga berguna dalam menguji variabel independen dan variabel dependen apakah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Jarque Bera*. Kemudian ukuran signifikansi yang digunakan untuk tingkat kesalahan atau signifikansi adalah 5% dengan mengamati atau melihat signifikansi dari nilai prob. Program *SPSS 26* dari nilai uji *Jarque Bera* $> 5\%$. Sehingga jika asumsi tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwasannya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi dan bertujuan menguji apakah variabel-variabel independen mempunyai korelasi. Korelasi ini menentukan baik buruknya hubungan antar variabel independen, variabel

yang baik pada model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi (Ghozali, 2011). Agar dapat memperoleh informasi terkait multikolinearitas dalam penelitian ini model regresi yang dilihat adalah nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat digunakan untuk mengetahui variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dimana *tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu nilai *cutoff* yang dipakai adalah:

- 1) Apabila nilai $VIF < 10$, maka bisa disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.
- 2) Apabila nilai $VIF > 10$, maka bisa disimpulkan terdapat multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi dalam melakukan pengujian apakah didalam suatu regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan yang terdapat pada periode $t-1$ (T-sebelumnya). Jika terdapat korelasi, artinya ada suatu *problem autokorelasi*. Autokorelasi dapat terjadi karena terdapat suatu observasi yang sama sepanjang waktu yang berkaitan antara satu dengan lainnya. Fenomena ini sering terjadi pada data *time series* atau runtut waktu sebab suatu “gangguan” yang terjadi pada seorang individu/kelompok yang sama pada *time*/periode berikutnya (Ghozali, 2011) oleh karenanya, untuk dapat

mengetahuui apakah terdapat masalah terkait autokorelasi dapat diketahui dengan uji *breusch-godfrey seriel corellation LM Test*. Uji ini dilakukan dengan ketentuan apabila nilai profitabilitas $Obs * R\text{-square}$ melebihi 0.05 maka tidak terjadi korelasi, namun jika sebaliknya maka terjadi masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu variabel pengganggu yang mempunyai varian berbeda dari suatu observasi lainnya atau dapat dikatakan sebagai varian independen berbeda, hal tersebut tidak sesuai dengan asumsi homoskedastisitas dimana setiap variabel penjelas memiliki varian yang sama. Tolak ukur atau kriteria yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak dalam data penelitian dapat dijelaskan melaleui koefisien signifikansi (nilai probabilitas). Dimana, koefisien signifikansi haruslah dibandingkan dengan tingkat α (alpha) yang ditetapkan sebelumnya. Jika koefisien signifikansi melebihi nilai α yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data terkait (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini, untuk dapat melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui uji *Gleser*, dimana apabila probabilitas melebihi nilai alpha atau 0.0 maka residual memiliki ragam yang homogen atau tidak terjangkau masalah heteroskedastisitas, namun jika sebaliknya maka residual tidak memiliki ragam yang homogen atau

terjangkit masalah heteroskedastisitas, namun jika sebaliknya maka residual tidak memiliki ragam yang homogen atau terjangkit masalah heteroskedastisitas.

iii. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Untuk mengetahui hal tersebut setelah diketahui koefisien determinasinya (r^2) maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi hipotesis yang diajukan, pada penelitian ini uji signifikansi yang dilakukan adalah menggunakan Uji-F dan Uji-t.

1. Uji-F (uji simultan)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X_1 , dan X_2) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji-F dapat dilakukan dengan melihat hasil dari *p-value* dengan nilai kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dengan ketentuan atau hipotesis sebagai berikut (Ajija, S.A., 2011):

H_0 = apabila *p-value* > nilai kritis, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen

H_1 = apabila *p-value* < nilai kritis, maka variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen

2. Uji-t (uji koefisien regresi parsial)

Uji koefisien regresi secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial variabel-

variabel bebas (X_1 dan X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y). Uji-t dapat dilakukan dengan melihat hasil dari *p-value* dengan nilai kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dengan ketentuan atau hipotesis sebagai berikut (Ajijja, S.A., 2011):

H_0 = apabila *p-value* nilai kritis, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

H_1 = apabila *p-value* < nilai kritis, maka variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki fungsi yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011)

- 1) Nilai R^2 adalah suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya
- 2) Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol, dimana nilai R^2 yang kecil akan mendekati nol yang berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, akan tetapi jika R^2 besar atau mendekati satu dari variabel-variabel independen akan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan dari pemakaian koefisien determinasi adalah terdapat bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 tentu akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karenanya dalam penelitian ini digunakan R^2 *adjusted* sebagai ukuran koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh jumlah variabel terhadap nilai Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan

A. Sejarah BMT Nurul Islam (BMTNI) Muka Kuning Batam

Tujuan dari penelitian ini adalah baitul maial wa tamwil (BMT) Nurul Islamic Golden Batam terletak di Taman Industri Batamindo Kuning Batam. Wajah BMT Nurul Islam Yellow Batam diciptakan pada tanggal 26 Desember 1999. Memulai kreativitas BMT Nurul Gold Islam Wajah dengan Level 1 Pinuk Hukum yaitu dengan peneritan Peri Sertifikat Pengoperasian Sementara (SOS) hingga Maret 2000. SOS kedua. Berakhir hingga Juni 2000. Setelah itu PinBuk Level 1 Riau merilis SOB (Sertifikat Operasi BMT) dari Januari 2001 hingga 9 Mei 2000 Tepat pada tanggal 2 Septemer 2000.

BMTNI terdiri seagai koperasi dengan nama Koperasi Nurul Islam (KOPNI) dan disahkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia dengan undang-undang. . PMKUKM3.1IX200. BMT ini dikelola oleh Ir. Moch. Arief seagai Presiden dan Direktur KOPNI Juarna SE seagai Direktur Kartini seagai Keuangan Masriah seagai Bendahara dan Bamang Sudarmaji seagai Penasehat Hukum.

Pada tahun 2013, seiring perubahan Undang-Undang No. 17 tahun 2012 tentang per-Koperasi-an, maka KOPNI memfokyskan diri pada usaha simpan pinjam dan merubah nama koperasi menjadi KSP BMT Nurul Islam disingkat KSP BMTNI dengan nomor badan hukum 39.A/BH/PAD/V.5/PMP-KUKM/5/VI/2013. Pengelolaan BMTNI dilakukan melalui kepengurusan berikut: Abdul Rouf, Mpd sebagai Ketua Umum, Imam Muthawali, SPd.I sebagai Direktur, Kartini, SE sebagai Sekretaris, dan Sugiarti sebagai Bendahara.

B. Visi dan Misi dan Nilai BMTNI Muka Kuning Batam

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan syariah yang kuat dan berorientasi kepada umat

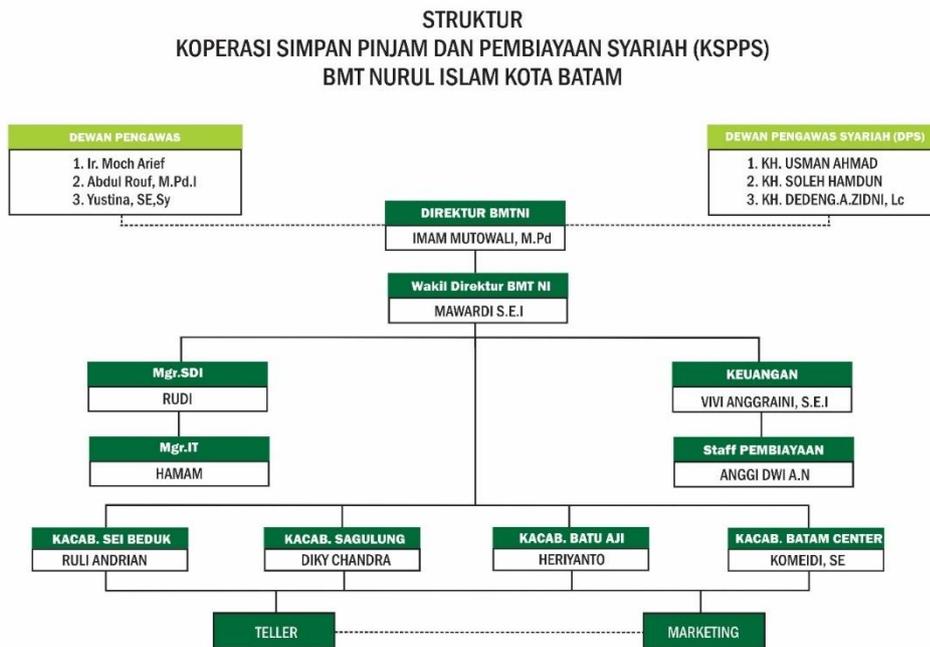
b. Misi

1. Pemberdayaan ekonomi umat di sektor mikro
2. Penguatan struktur manajemen dan permodalan melalui kemitraan dengan lembaga keuangan syariah lain
3. Perbaikan sistem layanan secara terus-menerus
4. Inovasi program menuju layanan sempurna
5. Standarisasi sistem operasi prosedur

c. Struktur BMTNI Muka Kuning Batam

Gambar 4.1

Struktur BMTNI Muka Kuning Batam



Urutan struktur BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam

1. Dewan Syariah
2. Direktur
3. Keuangan dan Akuntansi
4. SDM dan Umum
5. Monitoring dan Audit Analisis
6. Kepala Cabang
7. Operasional
8. Marketing

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif pada penelitian ini menggunakan dua (2) variabel independen dan satu (1) variabel dependen. Dalam analisis tersebut akan ditampilkan nilai rata-rata, nilai dari standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum pada masing-masing variabel penelitian. Hasil dari analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Statistics				
		X1	X2	Y
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		36871597.15	33327719.75	40572883.00
Std. Error of Mean		2101090.572	2669398.691	8125526.109
Median		35841591.50	27687421.00	19758301.00
Mode		13465755 ^a	15464219 ^a	3095614 ^a
Std. Deviation		16274977.58	20677073.35	62940054.59
		5	3	6
Variance		26487489537	42754136244	39614504724
		8966.840	3528.750	95405.500

Range	57919813	78147835	263049171
Minimum	13465755	15464219	690206
Maximum	71385568	93612054	263739377
Sum	2212295829	1999663185	2434372980
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui Profitabilitas BMTNI sebagai variabel dependen (Y) dengan jumlah observasi 60 pada tahun 2016-2020 memiliki nilai rata-rata 40.572.883.00 dengan nilai standar deviasi 62.940.054 Kemudian Profitabilitas juga memiliki nilai maksimum 263739.37 serta nilai minimum 690206 Hal tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas BMTNI pada tahun 2016-2020 memusat pada angka $40.572.883.00 \pm 62.940.054$

Variabel *Ijarah* Multijasa sebagai variabel independen (X_1) dengan jumlah observasi 60 pada tahun 2016-2020 memiliki rata-rata 36.871.957 dengan nilai standar deviasi 16.274.97 *Ijarah* Multijasa memiliki nilai maksimum 71.385.568 serta nilai minimum 13.465.755 Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa Pembiayaan *Ijarah* Multijasa pada BMTNI Tahun 2016-2020 memusat pada angka $36.871.957 \pm 16.274.97$

Variabel *Murabahah* sebagai variabel independen (X_2) dengan jumlah observasi 60 pada tahun 2016-2020 memiliki nilai rata-rata 33.327.719 dengan nilai standar deviasi 20.677.073 *Murabahah* memiliki nilai maksimum 93.612.054 serta nilai minimum 15.464.219 Dari data

tersebut, dapat diketahui bahwa Pembiayaan Murabahah pada BMTNI Tahun 2016-2020 memusat pada angka $33.327.719 \pm 20.677.073$

4.1.3 Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah suatu pengujian yang harus dilakukan atau dipenuhi dalam penggunaan model regresi. Terdapat beberapa uji asumsi klasik yang dapat dilakukan, namun pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan menunjukkan distribusi normal. Penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Smirnov. Jika nilai signifikansi diatas $>0,005$ maka akan dinyatakan bahwa data terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data yang telah dilakukan sebagai berikut:

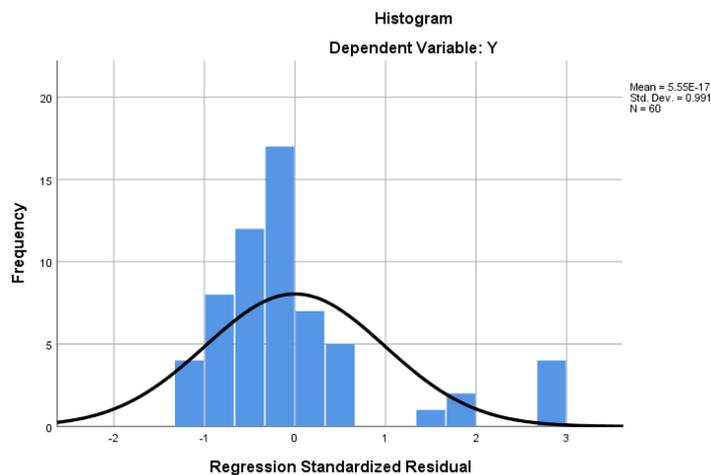
Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	37168300.93388149
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.104
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

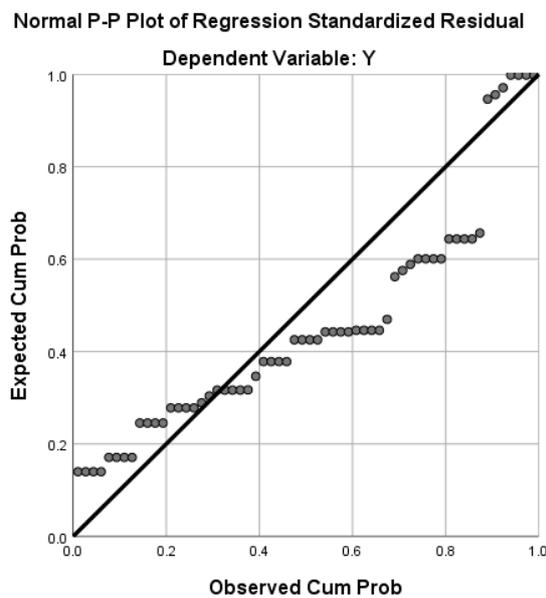
Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas dimana dapat dilihat level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,111 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal.



Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas

Gambar histogram di atas menunjukkan bahwa kurva kinerja profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri serta garisnya juga menyerupai lonceng, sehingga dapat disimpulkan data penelitian terlihat terdistribusi normal.



Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas

Dari gambar diatas terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan sebuah pegujian untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara

variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-178547.15940	13993014.414		-1.276	.207		
	MURABAH	-.633	.304	-.164	-2.084	.042	.991	1.009
	AH							
	IJARAH	2.454	.239	.806	10.258	.000	.991	1.009

a. Dependent Variable: PROFIBILITAS

Sumber: Data diolah tahun 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Murabahah menunjukkan hasil 1.009 dan variabel Ijarah 1.009. hasil yang ditunjukkan pada masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai < dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa uji

multikolinieritas pembiayaan murabahah dan *ijarah* multijasa terhadap profitabilitas terpenuhi.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai Uji Durbin – Watson (Uji D-W). dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.651	.639	37814754.630 91	1.424
a. Predictors: (Constant), IJARAH, MURABAHAH					
b. Dependent Variable: PROFIBILITAS					

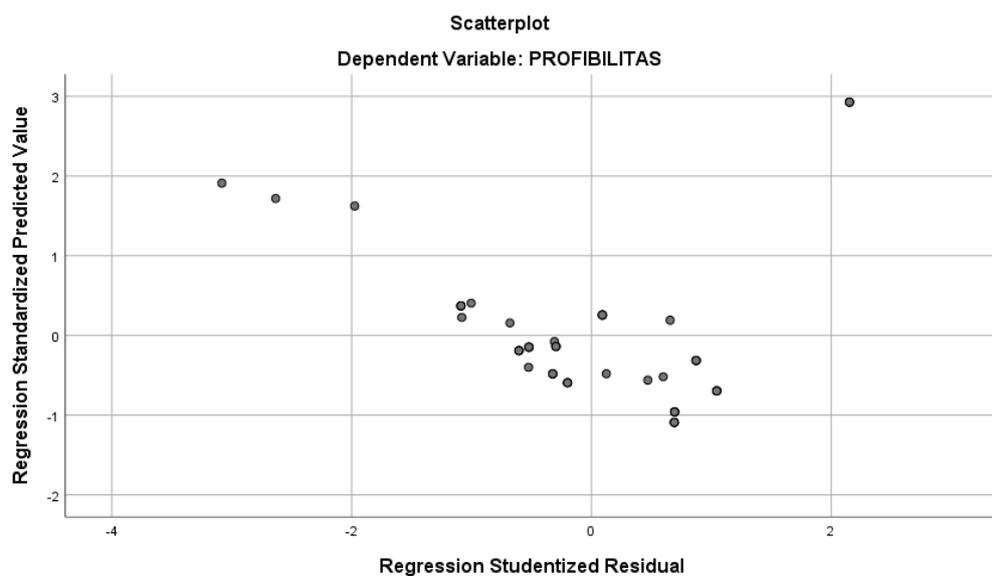
Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai DW (Durbin Watson) 1,424. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikansi 5%. Diketahui jumlah data $N=60$ dan jumlah variabel independen $K=2$ maka diperoleh nilai du (batas atas) sebesar 1,6769. Nilai

DW 1,424 ini lebih kecil dari batas atas (du) yakni 1,6769 dan nilai DW sebesar 1,424 tersebut kurang dari $(4-du) 4 - 1,6769 = 2,3231$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.. Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 4.4 Histogram Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatter plot* yang disajikan diatas terlihat titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga layak digunakan.

4.1.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan suatu hubungan secara linier yang lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier yang lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari BMT Nurul Islam Muka Kuning. Hasil pengolahan data berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian diolah menggunakan program SPSS 26. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-17854715.940	13993014.414		-1.276	.207
X1	-.633	.304	-.164	-2.084	.042
X2	2.454	.239	.806	10.258	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = -1.785 - (-0,633X_1) + 2.454X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X₁ = Pembiayaan Murabahah

X₂ = Pembiayaan *Ijarah* Multijasa

Untuk nilai t, dikatakan signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ standar. Jika menggunakan nilai signifikansi, maka dikatakan variabel tersebut signifikan bila nilai sig < a (dalam kasus ini nilai a=5%). Pada tabel dapat dilihat bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas. Maka analisisnya sebagai berikut:

- Konstanta dari persamaan regresi linear berganda didapatkan hasil sebesar -1.785. Artinya jika variabel Profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan Murabahah (X₁) dan Pembiayaan *Ijarah* Multijasa (X₂), maka besarnya Profitabilitas (Y) sebesar -1.785.
- Koefisien regresi Pembiayaan Murabahah (X₁) sebesar -0,633 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point Pembiayaan Murabahah (X₁) akan menurunkan Profitabilitas sebesar -0,633 dengan anggapan Pembiayaan *Ijarah* Multijasa (X₂) bernilai tetap.

- Koefisien regresi Pembiayaan *Ijarah* Multijasa (X2) sebesar 2,454 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point Pembiayaan *Ijarah* Multijasa (X2) akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 2,454 dengan anggapan Pembiayaan Murabahah (X1) bernilai tetap.

4.1.5 Analisis Hasil Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Uji F (Uji simultan) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya koefisien regresi secara bersama-sama pembiayaan *ijarah* multijasa dan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak, jika H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sebaliknya H_0 ditolak $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jika H_0 diterima artinya dalam pengujian ini ada pengaruh antara pembiayaan *ijarah* multijasa dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam. Berikut uji F yang telah dilakukan:

Tabel 4.7 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15221810481	2	76109052406	53.22	.000 ^b
		2845824.000		422912.000	5	
	Residual	81507473064	57	14299556677		
		383088.000		96194.500		

Total	23372557787	59			
	7228928.000				
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X2, X1					

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021

Hasil Uji F (simultan) pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 53.225 dengan nilai probabilitas ($F_{statistik}$) sebesar 0.007397. Hasil tersebut membuktikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* multijasa dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang ada pada BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, seperti pada Elli Irnawati (2018) dengan variabel independen Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murbahah dan Multijasa dan Profitabilitas PT BPRS Lantabur Tebuireng sebagai variabel dependen, secara simultan hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, Gita Rahmawati (2019) juga dalam penelitiannya yang menguji Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa terhadap tingkat pendapatan BPRS Rajasa Lampung menemukan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.

4.1.5.2 Uji T (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah multijasa secara parsial terhadap variabel dependen atau kinerja tenaga pendidik. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan asumsi kriteria jika thitung > ttabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika sebaliknya thitung < ttabel maka Ha ditolak dan H0 diterima yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji t:

Tabel 4.8 Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-17854715.940	13993014.414		-1.276	.207
X1	-.633	.304	-.164	-2.084	.042

X2	2.454	.239	.806	10.25	.000
				8	
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021

a. Hipotesis 1

Dasar pemikiran hipotesis pertama adalah :

H_a : terdapat pengaruh signifikan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki nilai P_{value} sebesar $0,042 < 0,05$ artinya pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 60 data keuangan bulanan tahun 2016 – 2020. Maka untuk mencari t_{tabel} dapat digunakan rumus: $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025 ; 52-3-1) = 2,010$. Maka t_{tabel} dapat digunakan rumus: $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 60-2-1) = 2,020$. Maka t_{tabel} dari variabel pembiayaan murabahah sebesar 2,020. Dari hasil *output* SPSS versi 26 untuk pembiayaan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,276 < 2,010$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terjadi pengaruh signifikan dari pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam.

b. Hipotesis 2

Dasar pemikiran hipotesis kedua adalah :

H_a : Terdapat pengaruh signifikan pembiayaan *ijarah* multijasa terhadap profitabilitas.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembiayaan *ijarah* multijasa terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* multijasa memiliki nilai P_{value} sebesar $0,000 < 0,05$ artinya pembiayaan *ijarah* multijasa berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning. Maka untuk mencari t_{tabel} dapat digunakan rumus: $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025 ; 60-2-1) = 2,020$. Dari hasil *output* SPSS versi 26 juga menunjukkan hasil yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.258 > 2,020$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak yang artinya terjadi pengaruh signifikan dari pembiayaan *ijarah* multijasa terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning.

4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka dinyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir secara keseluruhan informasi terkait kebutuhan variabel dependen. Baik buruknya persamaan regresi dapat ditentukan dengan nilai R^2 yang memiliki nilai antara 0 dan

1. Hasil dari pengujian koefisien determinasi dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.639	37814754.63 1
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021

Tabel diatas menunjukkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada hasil diatas ditampilkan nilai korelasi adalah 0,651. Nilai ini dapat di interpretasikan bahwa hubungan variabel independen dan dependen penelitian berada pada kategori kuat. Dari tabel diatas juga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 0,651 yang ditafsirkan bahwa variabel bebas Pembiayaan Murabahah (X_1) dan

Pembiayaan *Ijarah* Multijasa memiliki pengaruh kontribusi sebesar 65,1% terhadap variabel profitabilitas (Y) sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X yang menjadi fokus penelitian.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 60 sampel data keuangan bulanan yang diperoleh selama 5 tahun yakni pada tahun 2016 – 2020 di BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam.

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam

Setelah peneliti melakukan uji parsial (uji t), Pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam. Namun pengaruhnya negatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa meskipun pembiayaan murabahah memang yang menjadi salah satu pilihan atau favorit bagi nasabah namun ternyata justru menurunkan profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam. Hal itu dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi sedikit kendala, salah satunya ialah kredit macet yang memang hampir tidak bisa dihindari oleh kebanyakan penyedia jasa produk pembiayaan.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang digagas oleh Siti Khoirina (2016) dalam jurnalnya menyatakan bahwa pembiayaan terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap laba. Berdasarkan hasil uji F simultan, dengan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ yang

berarti bahwa pembiayaan *Murabahah* dan *Multijasa* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba BPRS.

2. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Multijasa Terhadap Profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam

Secara parsial (uji t), variabel pembiayaan *ijarah* multijasa terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning. hal ini dapat diidentifikasi, dengan pengalaman yang mumpuni terbukti membantu para pegawai dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah sehingga timbul kepercayaan tersendiri kepada BMT Nurul Islam sebagai pilihan terbaik dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah khususnya pembiayaan *ijarah* multijasa. Salah satu yang menjadi faktor terkuat mengapa banyak nasabah memilih *ijarah* multijasa sebagai pilihan karena memang target marketnya yang kebanyakan menaungi masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah. Ada beberapa produk pembiayaan *ijarah* multijasa di BMT Nurul Islam Muka Kuning sendiri, seperti: pembiayaan pendidikan, pembiayaan kesehatan, serta pembiayaan sewa tempat usaha/tinggal serta jasa pekerja.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang digagas sebelumnya oleh Gita Rahmawati (2019). Hasil penelitian menunjukkan Produk Pembiayaan *Ijarah* multijasa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan BPRS Rajasa Lampung.

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan *Ijarah* Multijasa Terhadap Profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam

Hasil penelitian secara simultan atau Uji F didapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan *ijarah* multijasa memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam.

Pada hasil R (square) sendiri menunjukkan nilai 0,651. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan variabel independen dan dependen penelitian berada pada kategori kuat. Artinya ialah kedua variabel independen yakni pembiayaan murabahah dan pembiayaan *ijarah* multijasa sungguh begitu berpengaruh terhadap variabel dependennya yakni profitabilitas. Nilai yang diperoleh adalah 0,651 yang ditafsirkan bahwa variabel bebas pembiayaan murabahah dan pembiayaan *ijarah* multijasa memiliki pengaruh kontribusi sebesar 65,1% terhadap variabel profitabilitas BMT Nurul Islam, sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang menjadi fokus penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan sebelumnya dengan menggunakan metode regresi linear berganda tentang pengaruh pembiayaan *ijarah* multijasa dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Multijasa dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BMT Nurul Islam (BMTNI) Muka Kuning Batam Tahun 2016-2020” jika dilihat dari segi pengambilan variabel maka secara tidak langsung dapat dipastikan bahwa pembiayaan *ijarah* multijasa dan pembiayaan murabahah sudah pasti memiliki pengaruh atau andil terhadap profitabilitas BMT nurul islam, karena keduanya merupakan dua produk terunggul yang ada di BMT. Akan tetapi peneliti ingin mengetahui apakah memang benar adanya seperti apa yang tidak secara langsung tergambar, yaitu keduanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. setelah diteliti faktanya memang benar berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas akan tetapi jika dilihat melalui Uji Parsial (UjiT) ada nilai minus (-) yang terdapat pada variabel pembiayaan murabahah.

Ternyata setelah diteliti dan dilakukan wawancara kepada pihak BMT diketahui bahwa keduanya memang berpengaruh signifikan akan tetapi tidak mencapai target yang telah ditentukan dari lembaga itu sendiri. BMT Nurul Islam Muka Kuning sendiri memiliki 4 cabang BMT yang tersebar di beberapa daerah

di Kota Batam dengan harapan keempat cabang BMT ini mampu menghimpun dana atau target yang ada yaitu 6 miliar perbulannya dari total keseluruhan cabang. Dari yang telah dikemukakan bisa dilihat bahwa kedua variabel cukup berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas akan tetapi tidak cukup targeting dengan yang diharapkan dalam beberapa bulan terakhir, apalagi di tahun kemarin dihadapi dengan bencana virus covid-19 sehingga secara tidak langsung juga berdampak terhadap profitabilitas yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti telah merangkum beberapa saran-saran yang bisa menjadi acuan dan rekomendasi untuk perbaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi BMT Nurul Islam Muka Kuning

Perlu adanya strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh BMT dalam meningkatkan profitabilitas dengan cara pemilihan nasabah secara cermat dan selektif. Dengan harapan pada satu sisi dapat meminimalisir risiko gagal bayar dan pembiayaan bermasalah. BMT Nurul Islam Muka Kuning. Di sisi lain BMT sendiri diharapkan mampu meningkatkan produk – produk lainnya selain dua variabel yang telah dijelaskan diatas sehingga kedepannya seluruh produk yang ada pada BMT Nurul Islam Muka Kuning Batam mampu bersaing dan bisa turut andil dalam mempengaruhi profitabilitas yang ada baik ditiap bulannya maupun tiap tahunnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih begitu sedikit, yaitu hanya dua variabel (pembiayaan murabahah dan pembiayaan *ijarah multijasa*). Oleh sebab itu, pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan pembiayaan yang menjadi pilihan utama atau favorit oleh nasabah. Hal tersebut agar memberikan gambaran mendalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi profitabilitas BMT.

b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan. Tujuannya agar hasil penelitian yang dilakukan lebih menunjukkan gambaran yang lebih mendetail lagi.

c. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas lagi dengan memperluas cakupan objek dan mungkin data yang menjadi acuan bisa merupakan data terbaru sehingga bisa informasi yang didapat bisa lebih update serta menambah variabel lainnya selain variabel *ijarah multijasa* dan murabahah sebagai variabel independen atau menambah variabel lainnya seperti variabel *net profit margin* (NPM) sebagai variabel dependen. Fungsi daripada variabel independen lainnya adalah agar dapat mengetahui dan menjelaskan variabel apa saja yang berpengaruh terhadap perkembangan profitabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. (2012). *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Adiwarman, K. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Atang Abdul, H. (2011). *Fiqih Perbankan*, Refika Aditama, Bandung.
- Desi Fatmawati. (2016). “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas ROA dan ROE di PT Bank syariah Mandiri Branch Bondowoso Periode 2013-2015*” ,Stain Jember.
- Fathurrahman Djamil. (2014). *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi Di Lembaga Hukumnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ismail. (2011) *Perbankan Syariah*, Kencana, Jakarta.
- Ilyas, Rahmat. (2015). *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. Artikel STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Keuangan Syariah*, Penerbit Sinar Grafika (2013), Jakarta.
- Muhammad. (2014). *Management Dana Bank Syariah*, PT. Raja Gravindo Persada, Jakarta.
- Muhammad Syafi’i Antonio. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Gema Insani, Jakarta.

- Nurul Huda dan Heykal, M. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Syariah Modern*, Penerbit C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- Sudarsono, Edilius. (2007). *Manajemen Koperasi Indonesia*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutan Remy Sjahdeni. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Rozalinda. (2016). *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*, PT Raja Persada, Jakarta.
- Rochadi Santoso dan Intan Dewi Suciati Ningrum. "Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas" (D3 Keuangan dan Perbankan, STIE Ekuitas), Vol.3 Veitzhal Rivai, Op.Cit, h. 713-714 23
- Astriyana, M. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Tanpa Wakalah Terhadap Profitabilitas BMT Fajar Cabang Bandar Lampung TAHUN 2015-2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yanti, S. I. (2020). *PENGARUH PEMBIAYAAN PADA PENDAPATAN IJARAH DAN ISTISHNA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SELAMA 2015-2018*. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 41-47.
- Sasmita, N. A. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Jufri, R. A. (2017). *Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan kesejahteraan usaha mikro (Studi BMT Asy-Syabaab Kabupaten Pinrang)* (Doctoral dissertation, STAIN Parepare).

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

BIODATA PENELITI

Identitas

Nama : Moch. Iltizamul Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 15 April 1999
Alamat : Bambu Kuning Blok B 17 No 25 Kec. Batu Aji,
Batam
No. Hp : 081266437013
E-Mail : izambatam@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004 – 2005 : TK Darul Ihsan Batam
2005 – 2011 : SDII Luqman Al-Hakim Batam
2011 – 2014 : IBS Ar-Rohmah Putera Dau, Malang
2014 – 2018 : MAN 1 Kota Batam

Riwayat Organisasi

- Anggota IKAPEMA (Ikatan Pemuda Mahasiswa) Kepri – Malang
(2017-2021)
- Pengurus Bank Indonesia Corner (BIC)
 1. Anggota Devisi Desain dan Komunikasi (2018-2019)
 2. Ketua Devisi Public Speaking (2019-2020)
- Pengurus El-Dinar
 1. Anggota Devisi Lending (2018-2019)
 2. Ketua (CO) Devisi Lending (2019-2020)
- Anggota UNIOR Cabor Takraw (2018-2019)

LAMPIRAN 2

DATA MENTAH

DATA PENELITIAN

2016		
murabahah	ijaroh	pendapatan bulanan
66.615.690,00	24.900.500,97	9.887.809,97
48.180.977,00	35.471.420,00	22.475.653,02
53.804.976,11	45.705.700,00	12.180.176,45
67.006.102,56	30.865.780,00	4.602.477,46
45.789.444,56	32.450.720,00	1.558.028,67
46.578.842,00	33.213.464,00	14.405.251,00
60.684.552,00	44.339.029,00	15.599.320,14
39.827.409,00	20.545.464,00	13.338.518,30
30.979.314,00	17.660.243,00	55.650.198,45
76.850.029,00	15.490.705,00	36.225.397,88
69.667.720,00	22.742.646,00	50.780.344,85
94.888.360,44	49.155.227,00	54.098.288,23
2017		
murabahah	ijaroh	pendapatan bulanan
55.515.588,00	24.070.490,97	9.887.809,97
58.175.988,00	32.481.419,00	20.475.053,02
48.803.936,11	36.475.700,00	11.180.165,45
62.706.102,56	29.865.847,00	3.902.488,46
39.791.444,56	31.940.720,00	1.458.026,67
35.093.842,00	22.738.464,00	12.402.251,00

55.684.152,00	26.339.529,00	16.596.315,14
34.828.979,00	19.538.464,00	10.448.517,30
45.979.312,00	14.558.242,00	50.690.178,45
64.825.029,00	16.485.704,00	32.224.391,88
59.567.720,00	23.741.645,00	45.791.346,85
94.838.361,44	48.145.227,00	53.498.281,23
2018		
murabahah	ijaroh	pendapatan bulan
54.761.768,00	32.688.708,03	4.457.669,78
58.777.026,56	29.164.451,00	6.998.059,56
62.632.586,55	19.365.185,00	4.414.177,80
74.364.913,56	25.258.152,00	19.677.369,48
63.615.523,89	22.359.323,00	9.558.225,89
38.339.874,44	37.674.422,00	7.799.819,44
35.388.460,56	45.142.219,00	18.787.234,56
59.970.843,00	64.883.351,00	51.275.696,00
50.380.415,11	70.929.915,00	64.024.361,11
48.139.925,89	88.426.051,00	32.633.729,89
36.058.398,00	24.719.526,00	9.131.917,00
56.273.211,44	31.038.542,00	49.206.714,44
2019		
murabahah	ijaroh	pendapatan bulan
42.168.407,56	33.098.974,00	25.104.493,56
43.874.672,55	23.526.499,00	5.345.731,31
51.973.277,00	40.476.502,00	23.258.813,00

37.182.110,00	22.680.052,00	8.359.441,00
44.628.654,00	43.733.395,00	23.722.265,00
36.051.143,00	23.171.145,00	20.835.183,00
37.520.592,00	67.106.092,00	25.732.708,00
31.418.886,00	71.479.939,00	25.751.448,00
28.772.324,00	66.820.275,00	26.748.338,00
38.955.520,00	38.538.158,00	11.522.239,00
39.829.577,00	25.839.590,00	690.206,00
54.402.724,97	41.826.552,00	24.669.034,47
2020		
murabahah	ijaroh	pendapatan bulan
66.544.311,00	37.964.299,00	14.181.369,00
32.768.210,00	37.592.556,00	12.945.368,00
36.920.958,00	29.412.087,00	17.729.493,00
26.027.340,00	27.687.421,00	12.532.653,00
15.276.155,00	15.464.219,00	13.095.614,00
48.449.008,00	16.467.741,00	12.402.623,00
25.962.956,00	16.116.109,00	10.911.636,00
71.385.568,00	19.666.409,00	9.923.558,00
13.465.755,00	20.803.340,00	9.258.403,00
37.441.718,00	41.164.587,00	15.681.419,00
21.505.466,00	19.390.681,03	8.104.388,53
35.632.040,00	93.612.054,00	15.739.376,51

Sumber: Data Sekunder BMTNI 2016 – 2020

LAMPIRAN 3

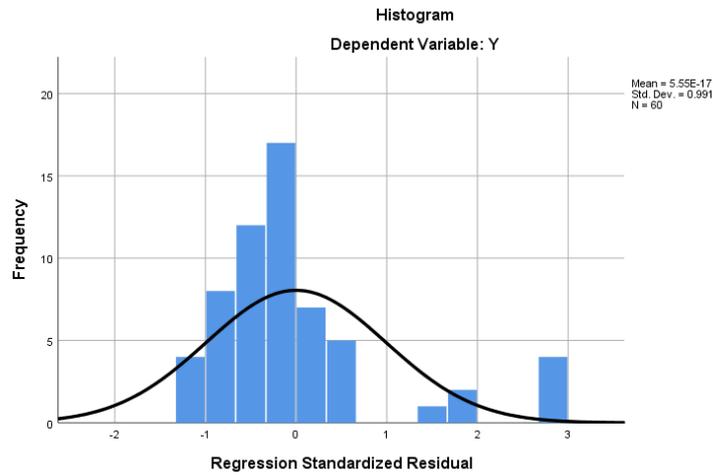
OUTPUT SPSS 26

Analisis Deskriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	37168300.93388149
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.104
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

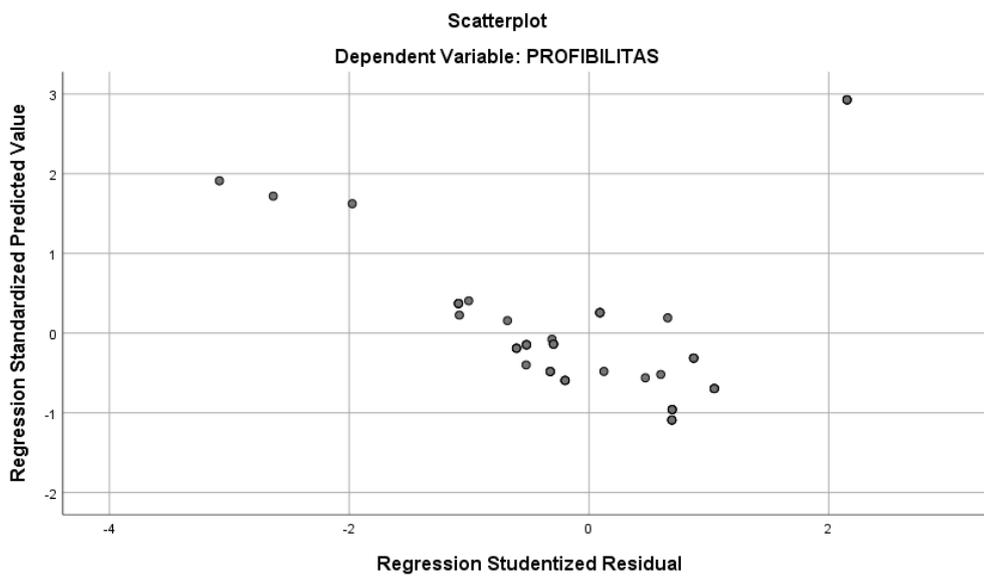


Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-	13993014		-	.207		
		178547	.414		1.276			
	MURABAH	15.940						
	AH	-.633	.304	-.164	-	.042	.991	1.009
					2.084			

	IJARAH	2.454	.239	.806	10.258	.000	.991	1.009
a. Dependent Variable: PROFIBILITAS								

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.651	.639	37814754.63091	1.424
a. Predictors: (Constant), IJARAH, MURABAHAH					
b. Dependent Variable: PROFIBILITAS					

2. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-17854715.940	13993014.414		-1.276	.207
X1	-.633	.304	-.164	-2.084	.042
X2	2.454	.239	.806	10.258	.000

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Moch. Iltizamul Islam
NIM : 17540023
Handphone : 081266437013
Konsentrasi : Entrepreneur
Email : izambatam@gmail.com
Judul Skripsi : " Pengaruh Pembiayaan Ijarah Multijasa dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BMT Nurul Islam (BMTNI) Muka Kuning Batam 2016 – 2020 "

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	22%	0%	0%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Maret 2022
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

LAMPIRAN 5

HASIL TURNITIN

